



Laporan
Keuangan Audit

Audited
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2005)
dan

Laporan Auditor Independen

***PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2006
(With Comparative Figure for
the Year Ended December 31, 2005)
and*

Independent Auditors' Report

The Original Consolidated financial statements included herein are in Indonesian Language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i	I. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	1-2	- Consolidated Balance Sheets
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	- Consolidated Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	- Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	- Consolidated Statements of Cash Flows
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-65	- Notes to Consolidated Financial Statements
- Informasi Tambahan Laporan Keuangan Induk Perusahaan Saja	66 - 71	- Supplementary Information of Financial Statements of Parent Company Only

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Marudi Surachman
Alamat kantor : Graha Kapital, Lt. 1
Jl. Kemang Raya no. 4
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Kis Mangunsarkoro No. 7
/Sesuai KTP atau Menteng, Jakarta Pusat
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-7198602
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Graha Kapital, Lt. 1
Jl. Kemang Raya no. 4
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-7198602
Jabatan : Direktur

1. Name : Marudi Surachman
Office Address : Graha Kapital, Lt. 1
Jl. Kemang Raya no. 4
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Kis Mangunsarkoro No. 7
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021-7198602
Position : President Director
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Graha Kapital, Lt. 1
Jl. Kemang Raya no. 4
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-7198602
Position : Director

Menyatakan bahwa:

States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 4 April 2007

Jakarta, April 4 2007

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*



(Marudi Surachman)



(Hamid Mundzir)

The original report included in herein is in Indonesian Language.

No. : R.2.1/067/04/07

No. : R.2.1/067/04/07

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrieland Development Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2006 yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kerugian usaha yang dialami Anak perusahaan yang mengakibatkan arus kas negatif dan saldo defisiensi modal dan Anak perusahaan tertentu yang memiliki proyek yang belum dijalankan dan terhenti aktivitasnya. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu yang laporannya mencerminkan 33,09% dari jumlah aktiva konsolidasian dan 27,31% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrieland Development Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrieland Development Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2006 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2005 were audited by other independent auditors whose report dated March 10, 2006, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph of the loss from operation experienced by the Subsidiaries which impact to the negative cash flows and capital deficiencies and certain Subsidiaries whose project which has not been started and has been stalled. We did not audit certain subsidiaries that represent 33.09% of the total consolidated assets and 27.31% of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2006. These financial statements were audited by other independent auditors whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tahun 2006, Anak perusahaan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 1,7 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 87,6 miliar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kelanjutan usaha Anak perusahaan tersebut. Selanjutnya, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi sedangkan PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

In 2006, Subsidiaries as disclosed in Note 39 in the consolidated financial statements has experienced cumulative net losses of Rp 1.7 trillion and capital deficiencies of Rp 87.6 billion. These conditions will impact to the going concern of those Subsidiaries. As disclosed in Note 1 point c, PT Graha Intan Bali and PT Rasuna Caturtama Corpora were non active, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development were in the development stage.

Disamping itu, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 butir k dan 11, PT Bakrie Swasakti Utama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development memiliki tanah yang belum dikembangkan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa Anak perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan kembali aktivitasnya dan tanah yang belum dikembangkan akan terus dikembangkan di kemudian hari.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir, disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah-masalah tersebut telah diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 66 sampai 71 mengenai informasi keuangan PT Bakrieland Development Tbk. (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Besides that, as disclosed in Notes 2 point k and 11, PT Bakrie Swasakti Utama and PT Krakatau Lampung Tourism Development has landbanks. The Company's and Subsidiaries management believe that the Subsidiaries which are still in development stage will continue its activities and the land banks will be developed continuously in the future.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company's and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. Note 30 to the consolidated financial statements includes management's plan to response those problem.

The supplementary information on pages 66 to 71 in respect of PT Bakrieland Development Tbk. (parent company only) as of and for the year ended December 31, 2006 (with comparative figures for the year ended December 31, 2005) is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. The supplementary information presents investment in Subsidiaries under the equity method as required by accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Pada tanggal 6 Februari 2007, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R.2.1/002/02/07 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005). Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penerbitan saham Perusahaan dengan hak memesan efek terlebih dahulu, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

As of February 6, 2007, we have issued an independent auditors' report No. R.2.1/002/02/07 of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries for the year ended December 31, 2006 (with comparative figures for the year ended December 31, 2005). According to the Company's plan to issue the Company's shares with preemptive rights, the Company reissue the consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements to comply with the disclosures required by the capital market regulation.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Sulistyanto, Ak., MBA.

Surat Ijin No. 98.1.0156

License No. 98.1.0156

4 April 2007

April 4, 2007

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	32.637.089.690	238.755.090.938	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2h,5	613.224.200	237.967.600	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,6,32a	13.213.663.287	1.119.691.577	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.452.933.603 pada tahun 2006 dan 2005	2d,6	154.289.730.115	115.874.698.596	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,452,933,603 in 2006 and 2005</i>
Piutang repo	35g	-	86.721.862.550	<i>Repo receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2d,7	8.113.948.107	3.881.772.049	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.461.518.693 pada tahun 2006 dan Rp nil pada tahun 2005	2d,2e,32d	1.405.464.744	5.319.850.315	<i>Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,461,518,693 in 2006 and Rp nil in 2005</i>
Persediaan	2i,8	763.182.352.846	231.776.373.872	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	20a	85.034.885	153.947.732	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	2f,9	5.011.170.499	2.402.655.274	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.515.853.098 pada tahun 2006 dan Rp 1.104.094.692 pada tahun 2005	2d,2e,32b	1.693.329.847	2.731.041.886	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,515,853,098 in 2006 and Rp 1,104,094,692 in 2005</i>
Aktiva pajak tangguhan-bersih	20f	113.394.501.035	119.948.473.617	<i>Deferred tax assets-net</i>
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l,10	61.429.225.122	61.429.225.122	<i>Investment in shares of stock in associate company</i>
Tanah yang belum dikembangkan	2k,11	564.991.231.962	973.504.937.634	<i>Land bank</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 33.433.168.011 pada tahun 2006 dan Rp 26.596.957.771 pada tahun 2005	2j,2m,2n,2o,12	637.822.070.080	651.768.741.954	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 33,433,168,011 in 2006 and Rp 26,596,957,771 in 2005</i>
Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih	2z,13	9.802.269.580	11.452.412.224	<i>Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value - net</i>
Aktiva lain-lain	14	27.993.014.297	35.545.573.703	<i>Others assets</i>
Jumlah Aktiva		2.395.677.320.296	2.542.624.316.643	Total Assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Hutang usaha - pihak ketiga	15	138.684.893.536	53.135.978.353	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	16			Other payables
Pihak hubungan istimewa	2e	235.553.978.269	4.258.249.000	Related parties
Pihak ketiga		23.765.040.664	262.462.661.908	Third parties
Biaya masih harus dibayar	2u,17,30,35c	245.717.974.274	332.479.836.235	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18	84.687.034.160	62.408.192.511	Advance from customer
Pendapatan ditangguhkan	19,35g	29.846.488.798	10.803.720.152	Deferred income
Hutang pajak	2r,20b	40.821.012.234	36.544.217.307	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts
Hutang bank dan lembaga keuangan	2t, 21	42.527.264.693	18.466.944.355	Bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha	22	10.875.193.918	7.151.877.825	Trade payables
Hutang sewa guna usaha	2o, 23	1.185.188.266	563.630.277	Obligation under capital lease
Hutang hubungan istimewa	2e, 32c	7.824.899.213	17.625.682.281	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities of long-term debts
Hutang bank	2t, 21	110.327.989.878	131.758.178.072	Bank loans
Hutang usaha	22	61.855.101.285	71.438.281.017	Trade payables
Hutang sewa guna usaha	2o, 23	1.847.080.154	2.188.407.876	Obligation under capital lease
Hutang jangka panjang lainnya	35c	-	245.453.200.000	Other long term liabilities
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2x	864.194.226	649.340.509	Reserve for replacement of furniture and equipment
Jumlah Kewajiban		1.036.383.333.568	1.257.388.397.678	Total Liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	2m	-	109.757.654	Deferred gain on sale-and-leaseback transaction
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan	2b,36	40.463.812.060	38.745.481.372	Minority interest in net assets of Subsidiaries
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 4.200.000.000 saham seri B pada tahun 2006 dan 2005	24	1.120.000.000.000	1.120.000.000.000	Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 4,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2p,25	204.823.547.992	204.823.547.992	Additional paid-in capital - net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk di jual	2h,5	(45.149.775.800)	(45.525.032.400)	Unrealized loss on investment under available-for-sale
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi		(292.112.954)	(4.757.828.387)	Difference in the equity transaction of associate companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2s,37	54.732.012.959	54.732.012.959	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Defisit		(15.283.497.529)	(82.892.020.225)	Deficit
Jumlah Ekuitas		1.318.830.174.668	1.246.380.679.939	Total Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2.395.677.320.296	2.542.624.316.643	Total Liabilities and Stockholders' Equity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)**

(Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	2q,26,32a	393.231.522.592	319.788.858.466	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2m,2q,27	226.042.702.427	183.843.636.745	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		167.188.820.165	135.945.221.721	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,2q,2u,12,28			OPERATING EXPENSES
Penjualan		24.410.646.214	19.223.092.047	Selling
Umum dan administrasi		70.577.154.788	70.088.324.009	General and administrative
Jumlah beban usaha		94.987.801.002	89.311.416.056	Total operating expenses
LABA USAHA		72.201.019.163	46.633.805.665	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	12	11.612.914.774	18.255.057.059	Gain on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih	29	349.322.152	(10.238.758.197)	Interest income (financial charges) - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	228.274.123	(250.397.922)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan <i>acquisition</i>				Amortization of excess of
atas nilai buku bersih Anak perusahaan	12	(1.650.142.648)	(1.650.142.648)	cost over Subsidiaries' net book value
Selisih atas verifikasi pajak	20b	-	51.176.775.829	Difference on taxes verification
Pengurangan kewajiban fasilitas umum dan sosial	17	-	10.639.239.165	Discount on social and public facility expenses
Lain-lain - bersih		(3.394.944.602)	11.254.565.338	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih		7.145.423.799	79.186.338.624	Other Income - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		79.346.442.962	125.820.144.289	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2r,20c			TAX EXPENSES
Final		(1.347.154.350)	(249.257.600)	Final
Kini		(1.077.030.472)	(1.740.831.850)	Current
Tangguhan	20e	(6.553.972.582)	(22.687.881.734)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(8.978.157.404)	(24.677.971.184)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		70.368.285.558	101.142.173.105	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(2.759.762.862)	(8.587.356.605)	MINORITY INTEREST IN CONSOLIDATED NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		67.608.522.696	92.554.816.500	NET INCOME
Laba per saham dasar:	2y,38			Basic earnings per share:
Laba usaha per saham		12,89	30,78	Operating income per share
Laba bersih per saham		12,07	61,09	Net income per share

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah)**

Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies	Defisit / Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2005	700.000.000.000	10.573.547.992	(45.168.081.000)	54.632.462.260	(1.829.932.502)	(175.446.836.725)	542.761.160.025	Balance January 1, 2005
Laba bersih tahun 2005	-	-	-	-	-	92.554.816.500	92.554.816.500	Net income in 2005
Penambahan setoran modal	24,25 420.000.000.000	210.000.000.000	-	-	-	-	630.000.000.000	Paid-up capital in 2005
Biaya emisi saham	24,25 -	(15.750.000.000)	-	-	-	-	(15.750.000.000)	Stock issuance costs
Tersedia untuk dijual	2h,5 -	-	(356.951.400)	-	-	-	(356.951.400)	Available-for-sale
Restrukturisasi entitas sepengendali	2s -	-	-	99.550.699	-	-	99.550.699	Restructuring under common control
Perusahaan Asosiasi	2l -	-	-	-	(2.927.895.885)	-	(2.927.895.885)	Associates company
Saldo 31 Desember 2005	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(45.525.032.400)	54.732.012.959	(4.757.828.387)	(82.892.020.225)	1.246.380.679.939	Balance December 31, 2005
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	67.608.522.696	67.608.522.696	Net income in 2006
Tersedia untuk dijual	2h,5 -	-	375.256.600	-	-	-	375.256.600	Available-for-sale
Perusahaan Asosiasi	2l -	-	-	-	4.465.715.433	-	4.465.715.433	Associates company
Saldo 31 Desember 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(45.149.775.800)	54.732.012.959	(292.112.954)	(15.283.497.529)	1.318.830.174.668	Balance December 31, 2006

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)**

(Stated in Indonesian Rupiah)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan karyawan	384.044.129.658	298.736.744.875	Cash received from customers and employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(263.674.603.747)	(143.146.184.016)	Cash paid to suppliers
Pembelian tanah	(260.000.000.000)	(250.000.000.000)	Acquisition of land
Pembayaran kas untuk beban usaha	(68.275.387.869)	(48.505.611.501)	Cash paid to operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	(207.905.861.958)	(142.915.050.642)	Cash received from operations
Penerimaan bunga	11.024.601.349	1.545.302.828	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(10.675.279.197)	(11.784.061.025)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(6.805.102.661)	(5.803.688.051)	Income tax payment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(214.361.642.467)	(158.957.496.890)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aktiva tetap	18.720.366.076	72.836.835.669	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aktiva tetap	(92.900.886.536)	(168.588.478.804)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(74.180.520.460)	(95.751.643.135)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) piutang repo	86.721.862.550	(86.721.862.550)	Decrease (increase) in repo receivable
Peningkatan (penurunan) pinjaman jangka panjang	4.250.853.297	(47.362.585.175)	Increase (decrease) in long-term debts
Penurunan (peningkatan) piutang hubungan istimewa	971.998.633	(50.023.831)	Decrease (increase) in due from related parties
Peningkatan (penurunan) hutang sewa guna usaha	280.230.267	(10.378.399.420)	Increase (decrease) in obligation under capital lease
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	(9.800.783.068)	11.339.882.048	Increase (decrease) in due to related parties
Peningkatan modal disetor	-	420.000.000.000	Increase in issued and fully paid capital stock
Peningkatan tambahan modal disetor	-	210.000.000.000	Increased in additional paid-in capital
Biaya emisi saham	-	(15.750.000.000)	Stock issuance cost
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	82.424.161.679	481.077.011.072	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(206.118.001.248)	226.367.871.047	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.755.090.938	12.387.219.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.637.089.690	238.755.090.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)**

(Stated in Indonesian Rupiah)

	2006	2005	
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS			SUPPLEMENT CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tanah yang belum dikembangkan melalui kenaikan hutang lain-lain - jangka pendek	-	250.000.000.000	<i>Increase in land bank through increase in other payables - short-term</i>
Reklasifikasi dari aktiva tetap dalam penyelesaian - bangunan ke persediaan bangunan siap dijual	88.780.463.284	-	<i>Reclassification from construction in progress in property and equipment - buildings to inventory building ready for sale</i>
Penurunan biaya bunga yang masih harus dibayar yang dikompensasi melalui kelebihan pembayaran hutang lain-lain tahun sebelumnya	13.327.955.736	-	<i>Decrease in accrued interest expense through compensation of overpayment prior year other payables</i>
Penurunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian - tanah melalui kelebihan kapitalisasi biaya bunga yang masih harus dibayar sebagai akibat dari perhitungan kembali hutang lain-lain	13.327.955.736	-	<i>Decrease in residential houses and apartment under construction - land through over capitalization of accrued interest expense due to the recalculation of other payables</i>
Penurunan hutang bank melalui penurunan piutang lain-lain	1.620.721.153	-	<i>Decrease in bank loan through decrease in other receivables</i>
Kenaikan tanah yang belum dikembangkan melalui kenaikan hutang lain-lain - jangka panjang	-	245.453.200.000	<i>Increase in land bank through increase in other payables - long-term</i>
Reklasifikasi hutang lain-lain jangka pendek dari hutang lain-lain jangka panjang	235.453.450.000	-	<i>Reclassification other payables short-term from other payables long-term</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., pengganti notaris Sutjipto S.H., No. 100 tanggal 29 Nopember 2005 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-32148HT.01.04.Th.2005 tanggal 2 Desember 2005.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha bisnis manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kapital Lantai 1, Jalan Kemang Raya No. 4, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh ijin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") was established with Notarial Deed of No. 209 of John Leonard Waworuntu S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among other the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest were amended on November 29, 2005 in relation to the increasing in the authorized capital stock of the Company which have been notarized by Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani S.H., the substitute of Sutjipto S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-32148 HT.01.04.Th.2005 dated December 2, 2005.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of construction, trading and services, including the management business and investment in the real estate and property companies.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's head office is located in Graha Kapital Building 1st floor, Jl. Kemang Raya No. 4, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company has undertook a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, respectively. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

On November 22, 2005, the Company has undertaken a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

c. The structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2006 and 2005, the Company has subsidiaries as follows:

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP")	Jakarta Tangerang,	99,99%	1992	Rp 20.409.130.021
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Banten	99,99	1988	11.058.573.093
PT Puri Diamond Pratama ("PDP")	Jakarta	99,99	-	21.835.465.394
PT Elangparama Sakti ("EPS")	Jakarta	99,99	-	7.390.126.972
PT Villa Del Sol ("VDS")	Jawa Barat	99,99	-	254.422.758.556
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	-	108.272.140.180
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	369.335.529.487
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1983	1.750.759.747.898
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership: Melalui GAP / Through GAP</u>				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	30.069.108.680
PT Graha Intan Bali ("GIB")	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN")	Bali	99,77	2003	97.333.326.641
Melalui BSU / Through BSU				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1996	12.461.688.404
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC")	Jakarta	86,27	1997	485.921.700
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	8.730.749.535

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(Lanjutan)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

2005

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP")	Jakarta Tangerang,	99,99%	1992	Rp 21.813.132.775
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Banten	99,99	1988	11.189.926.649
PT Puri Diamond Pratama ("PDP")	Jakarta	99,99	-	38.133.547.304
PT Elangparama Sakti ("EPS")	Jakarta	99,99	-	7.390.126.972
PT Villa Del Sol ("VDS")	Cipanas, Jawa Barat	99,99	-	254.315.946.988
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	-	130.520.077.225
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,44	1988	298.386.550.559
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1983	1.925.577.656.747
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
Melalui GAP / Through GAP				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	98,96	1995	30.766.729.269
PT Graha Intan Bali ("GIB")	Bali	98,45	1997	148.358.585.761
PT Samudra Asia Nasional ("SAN")	Bali	98,43	2003	87.994.625.078
Melalui BSU / Through BSU				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1996	8.664.055.295
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC")	Jakarta	86,27	1997	485.921.700
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	5.722.562.744

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Anak perusahaan / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Pemilikan langsung / Direct ownership</u>	
PT Elangperkasa Pratama	Properti / Property
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential Area
PT Puri Diamond Pratama	Properti / Property
PT Elangparama Sakti	Properti / Property
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Kalianda / Kalianda Tourism Resort Development

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(Lanjutan)**

Anak perusahaan / <i>Subsidiaries</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Swasakti Utama
<u>Pemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u> <u>Melalui GAP / Through GAP:</u> PT Sanggraha Pelita Sentosa
PT Graha Intan Bali PT Samudra Asia Nasional
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u> PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Caturtama Corpora PT Rasuna Residence Development

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

2006	
Komisaris / Commissioners	Direksi / Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
3. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
2005	
Komisaris / Commissioners	Direksi / Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / <i>Commissioner</i>

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

Kegiatan usaha / <i>Activities</i>
Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential and hotels
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
Perhotelan / Hotels Perhotelan / Hotels
Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
Properti / Property Pengelola Hotel Aston Residence / Management of Hotel Aston Residence

As of December 31, 2006 and 2005, PT Graha Intan Bali and PT Rasuna Caturtama Corpora were non active and PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development were in the development stage.

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's boards of directors and commissioners as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

2006	
Komisaris / Commissioners	Direksi / Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
3. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
2005	
Komisaris / Commissioners	Direksi / Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / <i>Commissioner</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 322 dan 346 orang (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 4,33 miliar dan Rp 3,06 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Ketua	Ir. Lukman Purnomosidi
Anggota	Haryadi
Anggota	Sukendar

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**d. Employees, board of directors and
commissioners (Continued)**

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and its Subsidiaries have a total of 322 and 346 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 4.33 billion and Rp 3.06 billion for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.

The composition of audit committee as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005	
Ir. Lukman Purnomosidi		Chairman
Haryadi		Member
Sukendar		Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification of balance sheets and multiple step for statements of income considering the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis preparation of consolidated financial statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operates under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

Minority interest in net income (losses) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (losses) and equity of the related Subsidiaries.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in other assets "Restricted Fund".

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota-anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara di dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties which fulfilled criteria in PSAK No. 7, "Disclosure of Related Parties", related parties are defined as follows:

- (1) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies and subsidiaries);*
- (2) *associated companies*
- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.020 dan Rp 9.830 per AS\$ 1.

h. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2006 and 2005, the exchange rates used were Rp 9,020 and Rp 9,830 respectively for US\$ 1.

h. Short-term investment

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aktiva Bangun Serah

Aktiva tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories (Continued)

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready to-sale and realization selling expenses. The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

j. Assets under Build and Transfer

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

k. Land bank

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

l. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi
(Lanjutan)**

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Proyek properti dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Investment in shares of stock in associate
company (Continued)**

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Property and equipment

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Furnitures, fixtures and office equipments
Motor vehicles

Property under development is stated at cost and recorded as part of "Property and Equipment - Property under Development" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to real estate in property and equipment account, when the project is completed and ready for its intended use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

o. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

p. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

o. Leases

Lease transactions are recorded for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Asset under capital lease are presented in balance sheet as part of property and equipment based on present value of the lease payment at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

The leased property and equipment are depreciated similarly to the method of directly owned assets.

A corresponding liability to the leased property and equipment is established and each lease payment is allocated between the liability and interest charges.

p. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
- Proses penjualan telah selesai,
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
 - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
 - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.
 - Harga jual akan tertagih.
 - Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
 - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
- iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:
- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Revenue and expense recognition (Continued)

- i). *The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.*
- *A sale is consummated,*
 - *The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,*
 - *The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,*
 - *The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.*
- ii). *Sales of land without buildings.*
- *Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.*
 - *The sale price is collectible.*
 - *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold.*
 - *The receivable is not subordinated to other loans in the future.*
- iii) *The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:*
- *the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penagguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Revenue and expense recognition (Continued)

- total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- the amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.

Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Taxation

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali

Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengukuran aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kebijakan akuntansi yang tedahulu disesuaikan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Excess of under common control transaction

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.

t. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees. The excess or deficits of liabilities aring from the first implementation of this statements over the liabilities, which are recognized by the Company and Subsidiaries based on past accounting regulation, is adjusted to the current year consolidated statements of income.

v. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

x. Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

y. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar 5.600.000.000 dan 1.515.068.492 lembar saham.

z. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

3. AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA

- a. Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan menjual aktiva berupa tanah dan bangunan di Yogyakarta, yang dikenal dengan "Quality Hotel" sebagai salah satu unit usahanya, dengan harga Rp 51,42 miliar. Laba atas penjualan aktiva sebesar Rp 8,73 miliar dicatat sebagai "Laba Penjualan Aktiva Tetap" di dalam Laporan Laba-rugi konsolidasi (lihat Catatan 12 dan 35 butir n)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

x. Reserve replacement of furniture and equipment

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

y. Earnings (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding. The weighted-average number of outstanding shares as of December 31, 2006 and 2005 is amounting to 5,600,000,000 and 1,515,068,492 shares.

z. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES AND BUSSINES UNIT**

- a. *On June 30, 2005, the Company has sold its assets of land, building and equipment, located in Yogyakarta known as "Quality Hotels" as one business unit of the Company's, amounting to Rp 51.42 billion. Gain on sale of the hotel amounting to Rp 8.73 billion is recorded as "Gain on Sale of Property and Equipment" in the consolidated statements of income (see Notes 12 and 35 point n)*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN
UNIT USAHA (Lanjutan)**

- b. Pada 30 Juli 2005 Perusahaan melakukan konversi piutang kepada GAP sebesar Rp 40,575 miliar menjadi penyertaan sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan di GAP menjadi 99,44%.
- c. Pada tanggal 25 November 2005, PT Elangperkasa Pratama (EPP) Anak perusahaan, telah menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Warung Buncit yang dikenal dengan nama "Wisma Bakrie BLD", sebagai salah satu unit usaha Anak perusahaan, seharga Rp 16 miliar. Laba penjualan aktiva sebesar Rp 9,38 miliar dicatat sebagai "Laba Penjualan Aktiva Tetap" didalam Laporan Laba rugi konsolidasian (Lihat Catatan 12 dan 35 butir m).
- d. Berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., No. 6 tanggal 23 Desember 2005, disetujui peningkatan investasi Perusahaan di PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan nilai perolehan sebesar Rp 610 miliar.
- e. Pada tanggal 22 November 2006, PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, menjual tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kemang Raya, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Graha Kapital", sebagai salah satu unit usaha Anak perusahaan senilai Rp 18,70 miliar. Laba penjualan aktiva tersebut senilai Rp 11,80 miliar dicatat sebagai "Laba Penjualan Aktiva" di dalam laporan laba rugi konsolidasian (Lihat Catatan 9, 12 dan 35 butir h).

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES AND BUSSINES UNIT(Continued)**

- b. On July 30, 2005 the Company converted its receivables to GAP into equity amounting to Rp 40.575 billion increasing the Company's ownership to 99.44% in GAP.
- c. On November 25, 2005, PT Elangperkasa Pratama (EPP), a subsidiaries, has sold its land and building located at Jl. Warung Buncit, known as "Wisma Bakrie BLD" as one of the Subsidiary's business unit, amounting to Rp 16 billion. Gain on sale arising from this transaction amounting to Rp 9.38 billion is recorded as "Gain on Sale of Property and Equipment" in the consolidated statements of income (see Notes 12 and 35 point m).
- d. Based on Notarial Deed of Muchlis Patahna, S.H., No. 6 dated December 23, 2005, it's approved the additional investment in PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, amounted to Rp 60 billion.
- e. On November 22, 2006, PT Bakrie Swasakti Utama, a subsidiaries, has sold its land and building located in Jl. Kemang Raya, Jakarta, known as "Graha Kapital", as one of the Subsidiary's business unit amounting to Rp 18.70 billion. Gain on sale amounting to Rp 11.80 billion is recorded as "Gain on Sale of Property and Equipment" in the consolidated statements of income (see Notes 9, 12 and 35 point h).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2006
Kas	222.257.641
Bank	
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21.320.600.479
PT Bank Mega Tbk.	4.060.549.406
PT Bank Central Asia Tbk.	1.636.364.760
PT Bank Bukopin Tbk.	1.141.029.585
PT Bank Niaga Tbk.	1.096.709.340
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.075.412.844
PT Bank Lippo Tbk.	145.429.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	135.701.827
PT Bank Permata Tbk.	122.199.365
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	97.620.447
PT Bank NISP Tbk.	68.256.720
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	25.630.996
PT Bank Panin Tbk.	1.581.060
PT Bank Nagari	1.204.803
PT Bank Muamalat	-
	30.928.291.585

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	
	275.306.348	Cash
Bank		Banks
Pihak ketiga		Third parties
Dalam Rupiah		in Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.624.028.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	18.196.378.016	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	772.453.240	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	750.794	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	1.416.090.575	PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Lippo Tbk.	69.175.741	PT Bank Lippo Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.622.176.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	127.067.695	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	228.780.922	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank NISP Tbk.	-	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.087.112	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	1.364.345	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Nagari	1.680.845	PT Bank Nagari
PT Bank Muamalat	962.000	PT Bank Muamalat
	42.061.997.060	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2006
Dalam Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.004.461.650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.378.814
	<u>1.025.840.464</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Persero)	-
Jumlah kas di bank	<u>31.954.132.049</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Mega Tbk.	174.700.000
PT Bank Permata Tbk.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	286.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-
	<u>460.700.000</u>
Jumlah	<u>32.637.089.690</u>

Deposito dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 12,00 - 13,00% dan 6,25 - 13,00% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Global Financindo Tbk. sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 670 dan Rp 260. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

	2006
<u>Biaya Perolehan:</u>	
Nilai tercatat awal tahun	45.763.000.000
Penambahan	-
Pengurangan	-
Nilai tercatat akhir tahun	<u>45.763.000.000</u>
<u>Penyesuaian efek ke nilai wajar:</u>	
Jumlah awal tahun	(45.525.032.400)
Penambahan	375.256.600
Pengurangan	-
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(45.149.775.800)</u>
Bersih	<u>613.224.200</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
2005**

	2005
In US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.751.124
	<u>27.751.124</u>
Related parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Persero)	1.012.339
Total cash in banks	<u>42.090.760.523</u>
Time Deposits	
PT Bank Mega Tbk.	190.312.433.937
PT Bank Permata Tbk.	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	825.627.569
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	250.962.561
	<u>196.389.024.067</u>
Total	<u>238.755.090.938</u>

Time deposits bear annual interest rate of 12.00 - 13.00% and 6.25 - 13.00%, respectively, in 2006 and in 2005.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

On December 31, 2006 dan 2005, the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 915,260 shares of PT Global Financindo Tbk. with par value of Rp 670 and Rp 260, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

	2005	<u>Cost:</u>
Carrying value at beginning of year	45.763.000.000	
Addition	-	
Deduction	-	
Carrying value at end of year	<u>45.763.000.000</u>	
Adjustment of securities to fair value:		
Total at beginning of year	(45.168.081.000)	
Addition	(356.951.400)	
Deduction	-	
Total adjustment of securities to fair value	<u>(45.525.032.400)</u>	
Net	<u>237.967.600</u>	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2006, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Global Financindo Tbk.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of December 31, 2006, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Global Financindo Tbk.

6. PIUTANG USAHA

	2006
Pihak ketiga	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	134.268.303.263
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	8.889.816.486
Penjualan unit perkantoran Hotel	8.757.915.842
Penyewa ruang perkantoran	2.024.616.303
Penyewa ruang apartemen	1.114.216.427
	687.795.397
	155.742.663.718
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.452.933.603)
Jumlah	154.289.730.115
Pihak hubungan istimewa	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	11.372.800.000
Penyewa ruang perkantoran (lihat Catatan 31 butir a)	1.736.816.498
Hotel	104.046.789
Jumlah	13.213.663.287
Jumlah	167.503.393.402

6. TRADE RECEIVABLES

	2005	
		<i>Third parties</i>
	98.923.098.972	<i>Sales of land, housing and apartment</i>
	6.923.662.136	<i>Tenants of office spaces, courts and membership fees</i>
	7.109.004.910	<i>Sales of office unit</i>
	2.208.777.510	<i>Hotel</i>
	2.101.115.328	<i>Tenants of office spaces</i>
	61.973.343	<i>Tenants of units of apartment</i>
	117.327.632.199	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.452.933.603)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	115.874.698.596	<i>Total</i>
Pihak hubungan istimewa		<i>Related parties</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	-	<i>Sales of land, housing and apartment</i>
Penyewa ruang perkantoran (lihat Catatan 31 point a)	1.119.691.577	<i>Tenants of office spaces (see Note 31 point a)</i>
Hotel	-	<i>Hotel</i>
Jumlah	1.119.691.577	<i>Total</i>
Jumlah	116.994.390.173	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, PT Bakrie Pesona Rasuna, Anak perusahaan menghapuskan piutang sebesar Rp 17,50 juta. Pada tahun 2006 dan 2005, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

During the year ended December 31, 2005, PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary, writes off trade receivable amounting to Rp 17.50 million. In 2006 and 2005, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha bersih dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Daftar umur piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 60 hari	83.149.328.190
61 hari sampai 90 hari	34.500.605.995
Lebih dari 90 hari	49.853.459.217
Jumlah	167.503.393.402

Piutang usaha PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, sejumlah Rp 50 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 21 butir a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 8,11 miliar dan Rp 3,88 miliar terutama merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terkait dengan proses kepemilikan apartemen.

8. PERSEDIAAN

	2006
Real estat	
Rumah dan apartemen dalam penyelesaian:	
Tanah	386.721.192.054
Bangunan	72.176.520.811
Tanah	55.068.912.167
Bangunan siap untuk dijual	249.019.269.272
	762.985.894.304
Hotel	
Perlengkapan dan suku cadang	190.588.836
Makanan dan minuman	5.869.706
	196.458.542
Jumlah	763.182.352.846

Bangunan apartemen untuk dijual merupakan beban pembangunan proyek Apartemen Taman Rasuna yang pendanaannya diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan (lihat Catatan 21 butir b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of the net trade receivables computed since the invoice date is as follows:

Aging schedule for the year ended December 31, 2006 and 2005 is as follows:

	2006	2005	
Sampai dengan 60 hari	83.149.328.190	41.620.866.739	Current up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	34.500.605.995	18.334.321.228	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	49.853.459.217	57.039.202.206	More than 90 days
Jumlah	167.503.393.402	116.994.390.173	Total

Account trade receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary amounting to Rp 50 billion is pledged as collateral to short-term loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 21 point a).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2006 and 2005, other receivables third parties amounting to Rp 8.11 billion and Rp 3.88 billion mainly represents advance payment by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, for duty on acquisition of landrights and building according to the apartment ownership process.

8. INVENTORIES

	2006	2005	
Real estat			Real estate
Rumah dan apartemen dalam penyelesaian:			Residential houses and apartment under construction:
Tanah	386.721.192.054	17.789.451.690	Land
Bangunan	72.176.520.811	98.930.318.639	Building
Tanah	55.068.912.167	-	Land held for sale
Bangunan siap untuk dijual	249.019.269.272	114.625.085.129	Building ready for sale
	762.985.894.304	231.344.855.458	
Hotel			Hotel
Perlengkapan dan suku cadang	190.588.836	361.110.922	Equipment and spare parts
Makanan dan minuman	5.869.706	70.407.492	Food and beverages
	196.458.542	431.518.414	
Jumlah	763.182.352.846	231.776.373.872	Total

Inventory of ready-for-sale apartment represents the cost of development of Taman Rasuna Apartment that is partly financed by long-term bank loans obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary (see Note 21 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan rumah dan apartemen dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, *Life Style* dan *Entertainment Center, the Groove* dan Apartemen Tower 18 dan PT Citrasaudara Abadi atas proyek perumahan di Sukabumi. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Rasuna Office Park, Apartemen Tower 18 dan PT Citrasaudara Abadi atas proyek perumahan di Sukabumi.

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2006 dan 2005. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan rumah dan apartemen dalam penyelesaian - tanah antara lain merupakan tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (lihat Catatan 35 butir c).

Kapitalisasi bunga pinjaman ke dalam persediaan adalah sebesar Rp 58,87 miliar dan Rp 45,54 miliar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Persediaan BSU berupa apartemen senilai Rp 56,1 miliar dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh BSU dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Disamping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2006
Sewa (lihat Catatan 12 dan 35 butir h)	2.429.323.076
Uang muka pembelian	1.286.655.000
Asuransi	668.957.323
Karyawan	21.430.935
Lainnya	604.804.165
Jumlah	5.011.170.499

10. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tahun 2006 dan 2005, penyertaan saham pada perusahaan asosiasi merupakan investasi dalam bentuk saham pada PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort), pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 17,81% dengan harga perolehan sebesar Rp 61,43 miliar.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories of residential houses and apartment under construction as of December 31, 2006 consists of inventories in BSU for Bakrie Tower, Life Style and Entertainment Center, the Groove and Apartment Tower 18 projects and PT Citrasaudara Abadi for residential houses project at Sukabumi. While as of December 31, 2005, consist of inventories in BSU for Rasuna Office Park, Apartment Tower 18 projects and PT Citrasaudara Abadi for residential houses project at Sukabumi.

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2006 and 2005. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Inventories in residential houses and apartment under construction mainly represent land on behalf PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (see Note 35 point c).

Interest capitalization into inventories is amounting to Rp 58.87 billion and Rp 45.54 billion, respectively, in 2006 and 2005.

Inventory BSU consists of apartment amounting to Rp 56.1 billion is pledged as collateral for bank loan obtained by BSU from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

The Company's and Subsidiaries' management believe that there is no impairment of inventories as of December 31, 2006 and 2005. Besides that, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no handicapped in completion the project in progress.

9. PREPAID EXPENSES

	2005	
	-	<i>Rental (see Notes 12 and 35 point h)</i>
	1.433.981.953	<i>Advances for purchases</i>
	486.975.950	<i>Insurance</i>
	-	<i>Employee</i>
	481.697.371	<i>Others</i>
Jumlah	2.402.655.274	Total

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED COMPANIES

In 2006 and 2005, investment in shares of stock in associated companies represents investment in PT Bali Nirwana Resort (formerly PT Bakrie Nirwana Resort), a related party, of 17.81% with the acquisition cost of Rp 61.43 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Tanah seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 4,19 miliar dan (2) seluas 7,61 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 560,8 miliar dan Rp 969,31 miliar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (lihat Catatan 35 butir c).

11. LAND BANK

As of December 31, 2006 and 2005, land bank consists of (1) 329.17 hectares are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 64.34 hectares has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion and (2) 7.61 hectares located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Cost of land bank above is amounting to Rp 560.8 billion and Rp 969.31 billion, respectively, as of December 31, 2006 and 2005.

Land bank mainly represent land on behalf PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (see Note 35 point c).

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2006					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	140.523.483.091	36.989.864.712	4.620.272.298	-	172.893.075.505	Land
Bangunan	31.496.235.110	333.207.825	5.653.634.285	16.557.502.506	42.733.311.156	Buildings
Kendaraan bermotor	2.065.563.629	795.329.500	164.100.000	1.192.800.000	3.889.593.129	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3.190.648.685	432.550.183	331.470.750	-	3.291.728.118	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	8.096.300.302	16.104.707.826	461.407.553	-	23.739.600.575	Furnitures, fixtures and office equipment
	<u>185.372.230.817</u>	<u>54.655.660.046</u>	<u>11.230.884.886</u>	<u>17.750.302.506</u>	<u>246.547.308.483</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>						<u>Assets under Capital Leases</u>
Kendaraan bermotor	5.083.744.350	1.289.147.008	-	(1.192.800.000)	5.180.091.358	Motor vehicles
<u>Aktiva Bangun Serah</u>						<u>Build and Transfer</u>
Bangunan	33.372.977.121	-	-	120.749.190.299	154.122.167.420	Buildings
<u>Proyek Properti dalam Penyelesaian</u>						<u>Assets under Development</u>
Bangunan	349.287.871.410	21.312.181.665	-	(105.337.965.790)	265.262.087.285	Buildings
Bangunan (Bangun Serah)	105.248.876.027	15.643.897.817	-	(120.749.190.299)	143.583.545	Buildings (Build and Transfer)
Jumlah Nilai Tercatat	<u>678.365.699.725</u>	<u>92.900.886.536</u>	<u>11.230.884.886</u>	<u>(88.780.463.284)</u>	<u>671.255.238.091</u>	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.170.524.653	1.188.548.001	3.238.366.442	-	3.120.706.212	Buildings
Kendaraan bermotor	664.838.347	326.381.477	92.787.500	681.221.529	1.579.653.853	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1.483.680.429	459.506.070	330.872.092	-	1.612.314.407	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.972.703.186	2.694.436.353	461.407.550	-	6.205.731.989	Furnitures, fixtures and office equipment
	<u>11.291.746.615</u>	<u>4.668.871.901</u>	<u>4.123.433.584</u>	<u>681.221.529</u>	<u>12.518.406.461</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>						<u>Assets under Capital Leases</u>
Kendaraan bermotor	1.957.318.032	1.514.499.830	-	(681.221.529)	2.790.596.333	Motor vehicles
<u>Aktiva Bangun Serah</u>						<u>Build and Transfer</u>
Bangunan	13.347.893.124	4.776.272.093	-	-	18.124.165.217	Buildings

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

		2006					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.596.957.771	10.959.643.824	4.123.433.584	-	33.433.168.011	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku	<u>651.768.741.954</u>				<u>637.822.070.080</u>	<i>Net Book Value</i>	
		2005					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,		
<u>Nilai Tercatat</u>						<u><i>Carrying Value</i></u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Tanah	147.822.208.091	-	7.298.725.000	-	140.523.483.091	<i>Land</i>	
Bangunan	64.767.507.931	632.757.527	33.904.030.348	-	31.496.235.110	<i>Buildings</i>	
Kendaraan bermotor	2.028.108.124	686.547.815	679.403.560	30.311.250	2.065.563.629	<i>Motor vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	37.856.290.499	1.211.261.651	35.876.903.465	-	3.190.648.685	<i>Machineries and equipments</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.318.255.950	2.745.292.414	967.248.062	-	8.096.300.302	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>	
	<u>258.792.370.595</u>	<u>5.275.859.407</u>	<u>78.726.310.435</u>	<u>30.311.250</u>	<u>185.372.230.817</u>		
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>						<u><i>Assets under Capital Leases</i></u>	
Tanah	4.390.731.250	-	4.390.731.250	-	-	<i>Land</i>	
Bangunan	2.092.218.750	-	2.092.218.750	-	-	<i>Buildings</i>	
Kendaraan bermotor	4.170.750.000	1.659.555.600	716.250.000	(30.311.250)	5.083.744.350	<i>Motor vehicles</i>	
	<u>10.653.700.000</u>	<u>1.659.555.600</u>	<u>7.199.200.000</u>	<u>(30.311.250)</u>	<u>5.083.744.350</u>		
<u>Aktiva Bangun Serah</u>						<u><i>Assets under Build and Transfer</i></u>	
Bangunan	33.372.977.121	-	-	-	33.372.977.121	<i>Buildings</i>	
<u>Proyek Properti dalam Penyelesaian</u>						<u><i>Assets under Development</i></u>	
Bangunan	249.890.188.083	99.397.683.327	-	-	349.287.871.410	<i>Buildings</i>	
Bangunan (Bangun Serah)	43.023.806.807	62.225.069.220	-	-	105.248.876.027	<i>Buildings (Build and Transfer)</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	595.733.042.606	168.558.167.554	85.925.510.435	-	678.365.699.725	<i>Total Carrying Value</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Bangunan	14.869.414.970	1.395.800.450	11.094.690.767	-	5.170.524.653	<i>Buildings</i>	
Kendaraan bermotor	627.077.809	214.259.414	176.498.876	-	664.838.347	<i>Motor vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	19.330.689.845	523.298.984	18.370.308.400	-	1.483.680.429	<i>Machineries and equipments</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.257.860.753	950.783.777	235.941.344	-	3.972.703.186	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>	
	<u>38.085.043.377</u>	<u>3.084.142.625</u>	<u>29.877.439.387</u>	<u>-</u>	<u>11.291.746.615</u>		
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>						<u><i>Assets under Capital Leases</i></u>	
Bangunan	1.111.261.858	87.175.770	1.198.437.628	-	-	<i>Buildings</i>	
Kendaraan bermotor	1.284.375.706	940.797.136	267.854.810	-	1.957.318.032	<i>Motor vehicles</i>	
	<u>2.395.637.564</u>	<u>1.027.972.906</u>	<u>1.466.292.438</u>	<u>-</u>	<u>1.957.318.032</u>		
<u>Aktiva Bangun Serah</u>						<u><i>Assets under Build and Transfer</i></u>	
Bangunan	11.679.893.128	1.667.999.996	-	-	13.347.893.124	<i>Buildings</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	52.160.574.069	5.780.115.527	31.343.731.825	-	26.596.957.771	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku	<u>543.572.468.537</u>				<u>651.768.741.954</u>	<i>Net Book Value</i>	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2006
Beban pokok pendapatan	3.509.584.000
Beban umum dan administrasi	7.450.059.824
Jumlah	10.959.643.824

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2006
Nilai perolehan	11.230.884.886
Akumulasi penyusutan	(4.123.433.584)
Nilai buku aktiva tetap	7.107.451.302
Hasil pejualan atau penghapusan aktiva tetap	18.720.366.076
Laba penjualan aktiva tetap	11.612.914.774

Pada tahun 2006, penurunan aktiva tetap termasuk didalamnya penjualan atas Graha Kapital dengan nilai buku sebesar Rp 6,90 miliar. Harga jual atas Graha Kapital adalah sebesar Rp 18,70 miliar. Penjualan atas Graha Kapital dibayar dengan cara pelunasan hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp 15,44 miliar, uang jaminan sebesar Rp 838 juta dan sewa lantai 1 di Graha Kapital seluas 510,15 m2 selama 5 tahun senilai Rp 2,43 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 3 butir e, 9 dan 35 butir h).

Pada tahun 2006, aktiva dalam penyelesaian terdiri dari proyek Menara Bakrie (lihat Catatan 35 butir e) dan retail area dan areal gudang Apartemen Taman Rasuna. Pada tahun 2006, proyek Wisma Bakrie 2 telah selesai dibangun.

Pada tanggal 25 Nopember 2005 PT Elang Perkasa Pratama, Anak perusahaan, menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya yang dikenal dengan nama "Wisma Bakrie BLD" dengan harga jual sebesar Rp 16 miliar (lihat Catatan 3 butir c dan 35 butir m).

Pada 30 Juni 2005, Perusahaan telah menjual aset Perusahaan yaitu "Quality Hotel Yogyakarta" dengan harga Rp 51,42 miliar. Laba atas transaksi tersebut sebesar Rp 8,73 miliar telah dicatat sebagai "Laba Penjualan Aktiva Tetap" di dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 3 butir a dan 35 butir n).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses consist of:

	2006	2005	
	3.509.584.000	444.415.559	Cost of revenue
	7.450.059.824	5.335.699.968	General and administrative expense
Jumlah	10.959.643.824	5.780.115.527	Total

Deductions on property and equipment represent sales of property and equipment with details as follows:

	2006	2005	
Nilai perolehan	11.230.884.886	85.925.510.435	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.123.433.584)	(31.343.731.825)	accumulated depreciation
Nilai buku aktiva tetap	7.107.451.302	54.581.778.610	Net book value of property and equipment
Hasil pejualan atau penghapusan aktiva tetap	18.720.366.076	72.836.835.669	Proceed from sale or disposal of property and equipment
Laba penjualan aktiva tetap	11.612.914.774	18.255.057.059	Gain on sale of property and equipment

In 2006, deduction of property and equipment includes asset sold of Graha Kapital with the net book value amounting to Rp 6.90 billion. The selling price of Graha Kapital is amounting to Rp 18.70 billion. The transaction of Graha Kapital paid directly to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to install the Company's loan amounting to Rp 15.44 billion. The balance is offset to security deposits of Rp 838 million and to compensate with office rent at Graha Kapital 1st floor of 510.15 sqm for 5 years amounting to Rp 2.43 billion which recorded as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated balance sheets (see Notes 3 point e, 9 and 35 point h).

In 2006, construction-in-progress consists of projects of Menara Bakrie (see Note 35 point e) and retail area and warehouse of Taman Rasuna Apartement. In 2006, Wisma Bakrie 2 has been completed.

On November 25, 2005, PT Elang Perkasa Pratama, a Subsidiary, sold its land and building located in Jl. Warung Buncit Raya known as "Wisma Bakrie BLD" with the selling price of Rp 16 billion (see Notes 3 point c and 35 point m).

On June 30, 2005, the Company sold its asset, land and building, namely "Quality Hotel" in Yogyakarta of Rp 51.42 billions. Gain on the transaction amounting to Rp 8.73 billion has been recorded as "Gain on Sales of Property and Equipment" in the consolidated statements of income (see Notes 3 point a and 35 point n).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2006 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2005. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others with the sum insured amounting to Rp 559.7 billion in 2006 and Rp 866.6 billion in 2005. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's and Subsidiaries management believe that there is no event or change indicating the declining of carrying value of property and equipment as of December 31, 2006 and 2005.

13. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS NILAI BUKU BERSIH ANAK PERUSAHAAN

	2006
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	17.217.455.926
Dikurangi akumulasi amortisasi	(7.415.186.346)
Jumlah	9.802.269.580

13. EXCESS OF ACQUISITION COST OVER SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE – NET

	2005	
	17.217.455.922	<i>Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value Less accumulated amortization</i>
	(5.765.043.698)	
Jumlah	11.452.412.224	Total

14. AKTIVA LAIN-LAIN

	2006
Uang muka proyek	15.636.230.606
Beban ditangguhkan	5.981.253.960
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.634.213.871
Uang jaminan	2.741.315.860
Jumlah	27.993.014.297

14. OTHER ASSETS

	2005	
	28.458.346.922	<i>Advance projects Deferred charges Restricted funds Security deposits</i>
	5.627.606.221	
	33.202.930	
	1.426.417.630	
Jumlah	35.545.573.703	Total

15. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha terdiri dari:

	2006
PT Utama Karya	100.020.905.864
PT Wijaya Karya	3.078.929.073
PT Worferstan Trower Indonesia	2.561.130.250
PT Batara Mega Krida Kencana	2.545.100.000
PT Nuansa Graha Intipratama	2.019.868.902
CV Gunung Kidul	1.808.695.065
PT Bakomindo Utama	1.539.010.000
PT Talenta Putera	1.506.176.157
Wiratman & Associates	1.059.729.067
PT Tri Karsa Bahtera Abadi	914.208.979
PT Prambanan Dwipaka	656.250.000
PT Esa Armada Jaya	573.193.500

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consists of:

	2005	
	9.865.282.238	<i>PT Utama Karya PT Wijaya Karya PT Worferstan Trower Indonesia PT Batara Mega Krida Kencana PT Nuansa Graha Intipratama CV Gunung Kidul PT Bakomindo Utama PT Talenta Putera Wiratman & Associates PT Tri Karsa Bahtera Abadi PT Prambanan Dwipaka PT Esa Armada Jaya</i>
	22.876.810.434	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
	1.177.976.201	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2006
PT Bogart Indo Perkasa	566.100.000
PT Dynaforce	548.901.316
Elmes Epsilon	541.592.595
Theater Project	540.684.000
PT Bringin Karya Sejahtera	479.433.101
Maribaya Electrindo Jaya	452.125.477
PT ASCO	408.433.746
Edaw Inc.	372.372.364
PT Pagetech /Urbane	363.618.750
PT Airmas Asri	357.500.000
PT Biyan Awal Mandiri	323.750.000
PT Connel Wagner Indonesia	217.189.542
PT Procon Indah	210.000.000
PT Margo Basuki	200.000.000
PT Pura Kencana	197.838.000
PT Griya Artha	167.917.328
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	165.377.204
PT Massindo Karya Prima	161.862.184
PT Debindo Multi Adhiswati	123.300.000
PT Darana Impero Pratama	110.752.097
PT Aneka Sentratama Cahaya	-
Damar Mastercraft	-
PT Das Utama	-
PT Esa Armada Jaya	-
PT Parama Dharma	-
PT Bukomindo Utama	-
PT Cipta Pratama	-
PT Antarindo Reka Dimensi	-
Koperasi Tirta Sanita	-
PT Taisei	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	13.892.948.975
Jumlah	138.684.893.536

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2005	
-	-	PT Bogart Indo Perkasa
-	-	PT Dynaforce
-	-	Elmes Epsilon
-	-	Theater Project
-	-	PT Bringin Karya Sejahtera
-	-	Maribaya Electrindo Jaya
-	-	PT ASCO
-	-	Edaw Inc.
215.250.000	-	PT Pagetech /Urbane
-	-	PT Airmas Asri
-	-	PT Biyan Awal Mandiri
-	-	PT Connel Wagner Indonesia
-	-	PT Procon Indah
-	-	PT Margo Basuki
-	-	PT Pura Kencana
-	-	PT Griya Artha
-	-	PT Ciriayasa Cipta Mandiri
134.811.424	-	PT Massindo Karya Prima
-	-	PT Debindo Multi Adhiswati
-	-	PT Darana Impero Pratama
4.394.668.394	-	PT Aneka Sentratama Cahaya
2.727.467.767	-	Damar Mastercraft
1.938.552.865	-	PT Das Utama
343.050.000	-	PT Esa Armada Jaya
297.350.286	-	PT Parama Dharma
257.573.944	-	PT Bukomindo Utama
230.000.000	-	PT Cipta Pratama
196.765.000	-	PT Antarindo Reka Dimensi
135.424.652	-	Koperasi Tirta Sanita
128.200.000	-	PT Taisei
8.216.795.148	-	Others (each below of Rp 100 million)
53.135.978.353	8.216.795.148	Total

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Pihak hubungan istimewa:	
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 35 butir c)	235.453.450.000
PT Dinamika Nusantara Bastari	100.528.269
PT Danatama Makmur	-
PT Sanggraha Pelita International	-
	235.553.978.269
Pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	3.000.000.000
Daedalus Development Pte., Ltd.	904.415.050
PT Sil Ad.	882.794.685
Eclipse Creative Service Pte., Ltd.	641.259.025
PT Asminco Bara Utama	557.528.950
PT Satyatama Graha Tara	479.250.000

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2005	
-	-	Related parties:
-	-	PT Asuransi Jiwa Bersama
-	-	Bumiputera 1912 (see Note 35 point c)
3.000.000.000	-	PT Dinamika Nusantara Bastari
1.258.249.000	-	PT Danatama Makmur
4.258.249.000	-	PT Sanggraha Pelita International
-	-	Third parties:
-	-	PT Danatama Makmur
904.415.050	-	Daedalus Development Pte., Ltd.
882.794.685	-	PT Sil Ad.
641.259.025	-	Eclipse Creative Service Pte., Ltd.
557.528.950	-	PT Asminco Bara Utama
539.250.000	-	PT Satyatama Graha Tara

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. HUTANG LAIN-LAIN

	2006	2005	
Daedalus Marketing International Pte., Ltd	454.822.500	454.822.500	Daedalus Marketing International Pte., Ltd
PT Decimal	447.870.905	447.870.905	PT Decimal
Hotel Sheraton	359.000.000	359.000.000	Hotel Sheraton
PT Bumi Mulia Perkasa	322.401.697	322.401.697	PT Bumi Mulia Perkasa
Dennistone International Group Ltd.	280.969.398	280.969.398	Dennistone International Group Ltd.
PT Kinhill Indonesia	207.071.425	207.071.425	PT Kinhill Indonesia
The Factory Models	216.524.000	216.524.000	The Factory Models
Garry Player	188.011.149	188.011.149	Garry Player
Dames & Moore	182.274.950	182.274.950	Dames & Moore
Transindo/Gatari	148.754.059	148.754.059	Transindo/Gatari
PT Kartika Pujakusuma	128.750.000	128.750.000	PT Kartika Pujakusuma
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 35 butir c)	-	253.398.404.045	PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (see Note 35 point c)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	14.363.342.871	2.602.560.070	Others (each below of Rp 100 million)
	23.765.040.664	262.462.661.908	
Jumlah	259.319.018.933	266.720.910.908	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Taksiran biaya penyelesaian proyek	106.085.335.002	171.568.292.353	Estimated cost to complete of the projects
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	67.675.070.529	68.302.056.936	Estimated public and social facilities expenses
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	55.139.432.041	48.345.203.288	Development of land, bulidngs and infrastructure
Cadangan pesangon dan uang penghargaan (lihat Catatan 30)	7.469.716.283	5.318.808.517	Employee's retirement benefits liabilities (see Note 30)
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	3.662.162.400	3.662.162.400	Duty on Acquisition of Land Rights and Building
Jasa profesional	976.340.317	2.004.103.201	Professional fees
Gaji dan upah	88.759.162	565.893.995	Salaries, wages and employee benefits
Bunga pinjaman (lihat Catatan 35 butir c)	1.437.163	25.849.495.000	Interest (see Note 35 point c)
Lain-lain	4.619.721.377	6.863.820.545	Others
Jumlah	245.717.974.274	332.479.836.235	Total

Mutasi biaya yang masih harus dibayar - biaya fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	68.302.056.936	82.440.146.925	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan:			Deduction:
Pengurangan pembayaran	-	10.639.239.165	Discount of payment
Pembangunan fasilitas umum dan sosial	626.986.407	3.498.850.824	Build of public and social facilities
Saldo akhir	67.675.070.529	68.302.056.936	Beginning balance

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Pada tahun 2005, PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, mendapat pengurangan pembayaran biaya fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 10,64 miliar berdasarkan kesepakatan dengan Pemda DKI tanggal 11 April 2005. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, pendapatan sehubungan dengan pengurangan pembayaran tersebut sebesar Rp 10,64 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih". Saldo taksiran biaya fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 68,30 miliar pada tanggal 31 Desember 2005.

Taksiran biaya penyelesaian proyek sebesar Rp 106,09 miliar dan Rp 171,57 miliar merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana berkaitan dengan persediaan tanah dan bangunan siap untuk dijual pada PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan.

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

In 2005, PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, has obtained discount for its obligation to develop public and social facilities amounting to Rp 10.64 billion based on an agreement with Pemda DKI (Jakarta local government) dated April 11, 2005. As of December 31, 2005, gain related to the above discount is presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statements of income. As of December 31, 2005, accrued expenses of estimated obligation for public and social facilities development is amounted to Rp 68.30 billion.

Estimated cost to complete of the projects amounting to Rp 106.09 billion and Rp 171.57 billion represents estimation cost to complete of projects of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

Cost of land development and infrastructure is relating to the inventories land and building ready for sale in PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan saldo uang muka pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

	2006
Penjualan unit perkantoran	59.771.716.860
Penjualan rumah dan Apartemen	17.442.131.732
Penyewa ruang perkantoran	3.535.108.574
Penyewa ruangan dan lapangan	2.218.076.738
Penyewa ruang Apartemen	1.720.000.256
Jumlah	84.687.034.160

18. ADVANCE FROM CUSTOMER

Represents advance received from customer for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

	2005	
	33.957.564.390	<i>Sales of office space</i>
	5.498.110.312	<i>Sales of housing and Apartment</i>
	19.856.857.992	<i>Tenants of office spaces</i>
	1.943.420.033	<i>Tenants of space and courts</i>
	1.152.239.784	<i>Tenants of units Apartment</i>
Jumlah	62.408.192.511	Total

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Penjualan rumah dan Apartemen	26.921.232.896
Penyewa ruang perkantoran	1.781.412.323
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	995.860.943
Penjualan unit perkantoran	147.982.636
Bunga Repo (<i>lihat Catatan 35 butir g</i>)	-
Jumlah	29.846.488.798

19. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	2005	
	2.718.878.336	<i>Sales of housing and Apartment</i>
	1.693.929.715	<i>Tenants of office space</i>
	939.049.601	<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
	-	<i>Sales of office space</i>
	5.451.862.500	<i>Repo Interest (see Note 35 point g)</i>
Jumlah	10.803.720.152	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2006
PPh pasal 23	70.706.802
PPh Pasal 4 (2) final	12.625.113
PPh pasal 25	1.702.970
Jumlah	85.034.885

b. Hutang pajak

	2006
Pajak penghasilan:	
PPh pasal 21	1.674.714.363
PPh pasal 23	5.080.489.189
PPh pasal 25	514.534.361
PPh pasal 29	21.597.173.030
PPh pasal 4 ayat 2	684.662.672
SKP Pajak Penghasilan Badan	329.861.246
PPN Keluaran	8.571.188.056
Pajak Pembangunan I	593.990.525
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	45.960.000
Pajak Bumi Bangunan	1.728.438.792
Jumlah	40.821.012.234

Penurunan hutang pajak penghasilan pasal 29 pada tahun 2005 sebesar Rp 51,8 miliar adalah hasil koreksi pada Anak perusahaan yaitu PT Villa Del Sol (VDS) dan PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) akibat perbedaan dasar perhitungan pajak atas penyerahan tanah pada tahun 2000. Jumlah koreksi tersebut dicatat pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Selisih dari Verifikasi Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c. Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan

	2006
Tahun berjalan - Anak perusahaan	1.077.030.472
Final - Anak perusahaan	1.347.154.350
Tangguhan - Anak perusahaan	9.836.905.678
Tangguhan - Perusahaan	(3.282.933.096)
Jumlah	8.978.157.404

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

	2006
Laba bersih konsolidasian sebelum taksiran beban pajak	79.346.442.962
Ditambah (dikurangi): Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(95.658.700.172)

20. TAXATION

a. Prepaid tax

	2005
	152.244.762
	-
	1.702.970
Jumlah	153.947.732

*Income tax article 23
Income tax article 4 (2) final
Income tax article 25*

Total

b. Taxes payable

	2005
	731.759.201
	5.748.170.578
	479.712.020
	21.000.286.071
	-
	367.650.361
	7.539.871.085
	676.767.991
	-
	-
Jumlah	36.544.217.307

*Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Tax assesment letter of corporate
income tax
Value Added Tax - out
Development tax I
Duty on Acquisition of Land Rights
and Building
Land and building tax*

Total

Decrease of tax payable Articles 29 in 2005 amounting to Rp 51,8 billion is tax adjustment of PT Villa Del Sol (VDS) and PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), Subsidiaries, due to the difference of the basic calculation for tax on land transferred in 2000. Total adjustment is recorded in "Other Income (Expenses) - The Difference of Tax Verification" in the consolidated statements of income.

c. Provision for income tax expenses (benefit)

	2005
	249.257.600
	1.740.831.850
	11.499.978.253
	11.187.903.481
Jumlah	24.677.971.184

*Current year - Subsidiaries
Final - Subsidiaries
Deferred - Subsidiaries
Deferred - the Company*

Total

d. Reconciliation of the consolidated income tax

	2005
	125.820.144.289
	(124.702.667.324)

*Income before tax expenses
per consolidated statements
Additions (deductions):
Net income Subsidiaries before tax
expenses*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian
(Lanjutan)**

	2006	2005
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	81.462.918.135	102.625.243.016
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	65.150.660.925	103.742.719.981
Beda tetap:		
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	(81.462.918.135)	(102.625.243.016)
Representasi dan sumbangan	1.077.036.065	753.958.756
Kesejahteraan karyawan	1.014.809.795	1.711.490.033
Bunga sewa guna usaha	21.250.000	9.402.665
Cicilan hutang sewa guna usaha	(45.333.336)	(77.736.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(37.761.033)	(492.466.300)
	(79.432.916.644)	(100.720.593.862)
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum koreksi berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	(14.282.255.719)	3.022.126.119
Akumulasi rugi fiskal:		
Sebelum tahun 2003	(491.779.987.636)	(526.050.873.120)
Tahun 2003	253.840.885.203	253.840.885.203
Tahun 2004	20.255.348.014	20.255.348.014
Tahun 2005	3.022.126.119	-
	(214.661.628.300)	(251.954.639.903)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	3.339.145.400	34.270.885.484
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(225.604.738.619)	(214.661.628.300)

20. TAXATION (Continued)

**d. Reconciliation of the consolidated income tax
(Continued)**

	2006	2005	
			<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
			<i>Income before tax expense attributable to the company</i>
			<i>Permanent differences:</i>
			<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
			<i>Representation and donations</i>
			<i>Employee benefit in kinds</i>
			<i>Interest of capital lease</i>
			<i>Installment of lease payable</i>
			<i>Interest income subject to final tax</i>
			<i>Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous years</i>
			<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
			<i>Accumulated fiscal loss at the end of the year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak dan SPT pada tahun 2006 dan 2005 berbeda masing-masing sebesar Rp 4,23 miliar dan Rp 7,53 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan koreksi positif dan negatif.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and SPT in 2006 and 2005 are different amounting to Rp 4.23 billion and Rp 7.53 billion since the difference of positive and negative correction.

e. Beban (Penghasilan) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan:		
Rugi komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	65.150.660.925	103.742.719.981
Tarif pajak 30%	19.545.198.278	31.122.815.994
Perbedaan tetap x 30%	(23.829.874.992)	(30.216.178.158)
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	(4.284.676.716)	906.637.836

e. Deferred tax expense (income)

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	2006	2005	
			<i>The Company:</i>
			<i>Loss before tax benefit (expense) attributable to the company</i>
			<i>Tax rate 30%</i>
			<i>Permanent differences x 30%</i>
			<i>Total deferred income tax</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban (Penghasilan) pajak tangguhan (Lanjutan)

	2006
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	1.001.743.620
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Anak perusahaan):	3.282.933.096
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	(228.911.729)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	625.002.548
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	9.699.143.370
PT Elangperkasa Pratama	(105.758.044)
PT Citra Saudara Abadi	(115.689.567)
PT Puri Diamond Pratama	-
PT Villa Del Sol	(36.880.900)
Jumlah beban pajak tangguhan	6.553.972.582

f. Aktiva pajak tangguhan

	2006
Akumulasi rugi fiskal	67.681.421.586
Akumulasi beda waktu	702.455.936
Aktiva pajak tangguhan: Perusahaan	68.383.877.522
Anak perusahaan:	
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	6.421.905.375
PT Krakatau Lampung Tourism Development	897.925.471
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	1.964.320.306
PT Elangperkasa Pratama	6.251.473.988
PT Citra Saudara Abadi	493.707.241
PT Puri Diamond Pratama	21.033.896.093
PT Villa Del Sol	1.074.107.385
PT Elangparama Sakti	6.873.287.654
Jumlah aktiva pajak tangguhan	113.394.501.035

20. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax expense (income)(Continued)

	2005	
	10.281.265.645	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
	11.187.903.481	<i>Deferred tax expenses (benefit) Subsidiaries:</i>
	293.430.847	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
	1.819.874.058	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
	5.954.990.288	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
	2.547.216.925	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
	(40.489.714)	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
	957.659.389	<i>PT Puri Diamond Pratama</i>
	(32.703.540)	<i>PT Villa Del Sol</i>
Total Deferred Tax Expense	22.687.881.734	

f. Deferred tax assets

	2005	
	64.398.488.490	<i>Accumulated fiscal loss</i>
	702.455.936	<i>Accumulated temporary difference</i>
	65.100.944.426	<i>Deferred tax assets: Company Subsidiaries:</i>
	6.192.993.646	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
	1.522.928.019	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
	11.663.463.676	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
	6.145.715.944	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
	378.017.674	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
	21.033.896.093	<i>PT Puri Diamond Pratama</i>
	1.037.226.485	<i>PT Villa Del Sol</i>
	6.873.287.654	<i>PT Elangparama Sakti</i>
Total deferred tax assets	119.948.473.617	

21. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

	2006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.931.435.721
PT Bank Syariah Mandiri	33.596.779.556
PT Bank NISP Tbk.	6.198.506.592

21. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL INSTITUTION

	2005	
	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	60.921.537.146	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
	35.643.283.892	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	6.640.327.082	<i>PT Bank NISPTbk.</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2006
PT Bank Kesawan	1.797.877.049
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906	1.019.684.572
PT Bank Permata Tbk.	-
PT Bank Nagari	-
Jumlah hutang bank	112.544.283.490
Lembaga keuangan - PT Kencana Cita Kusuma	40.310.971.081
	152.855.254.571
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	42.527.264.693
Jumlah jangka panjang	110.327.989.878

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk modal kerja konstruksi dengan plafon maksimal Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (lihat Catatan 6).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan fasilitas kredit modal kerja yang pelunasannya diangsur secara berkala setiap triwulan dengan pagu pinjaman maksimum sebesar Rp 92,32 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Surat Kuasa Memasang Hak Tanggungan (SKMHT) atas unit-unit Apartemen Taman Rasuna dan tanah dan bangunan Graha Kapital (lihat Catatan 35 butir h). Pinjaman tersebut dikenai suku bunga per tahun sebesar 15,25%-16% pada tahun 2006, dan 15,25% pada tahun 2005.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 31).

d. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi oleh Perusahaan (lihat Catatan 31).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. LONG-TERM BANK LOAN AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LIABILITIES (Continued)**

	2005	
	1.907.392.389	PT Bank Kesawan
	1.019.684.572	PT Bank Perhimpunan Saudara 1906
	2.109.426.265	PT Bank Permata Tbk.
	1.672.500.000	PT Bank Nagari
Jumlah hutang bank	109.914.151.346	Total bank loans
Lembaga keuangan - PT Kencana Cita Kusuma	40.310.971.081	Financial institution - PT Kencana Cita Kusuma
	150.225.122.427	
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.466.944.355	Less: current portion of long-term debts
Jumlah jangka panjang	131.758.178.072	Total long-term portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Represents loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to finance the working capital for construction with ceiling amount of Rp 50 billion. This loan is secured by certain certificate of land and account receivables amounting to Rp 50 billion with bearing interest of 16% per annum (see Note 6).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The credit facility is for working capital with ceiling amount of Rp 92.32 billion which will be installed by quarterly. The loan is collateralized by Ownership Certificate and mortgage of units of Taman Rasuna Apartments and land and building of Graha Kapital (see Note 35 point h). This loan bears interest rate of 15.25%-16% per annum in 2006 and 15.25% per annum in 2005.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri (see Note 31).

d. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by BPPN, the Company has restructured the loan (see Note 31).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

e. PT Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003 BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (lihat Catatan 31). Terhitung sejak bulan September 2003 sampai dengan November 2007, PT Hanil Bakrie Finance menggantikan kedudukan KCK selaku kreditur BSU.

f. PT Bank Nagari

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, dari PT Bank Nagari.

**21. LONG-TERM BANK LOAN AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LIABILITIES (Continued)**

e. PT Kencana Cita Kusuma

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) which is handed over to PT Dua K. Kapital as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003 (see Note 31). Since September 2003 until November 2007, PT Hanil Bakrie Finance replaces KCK's position as the creditor BSU.

f. PT Bank Nagari

Represents loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, from PT Bank Nagari.

22. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG

	2006
PT Dumez GTM - Utama Karya	24.967.199.835
PT Dragages Indonesia	16.416.666.680
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	4.199.072.408
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	2.638.755.467
Australia Pasific Project	2.260.059.991
PT Sapta Pusaka Nusantara Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.822.670.000
CBM Engineers Inc.	1.682.208.346
Caisson Dimensi	1.370.238.005
Body corporate Services	753.068.407
PT Serenity International Corp	607.808.343
PT Parama Loka Consultant	322.247.992
PT Jaya Sumpiles Indonesia	309.177.762
PT Palandes Company	118.398.501
PT Istaka Karya	60.752.830
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	59.375.000
	79.820.290
	-
	81.628.653
	72.730.295.203
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.875.193.918
Jumlah bagian jangka panjang	61.855.101.285

22. LONG-TERM TRADE PAYABLES

	2005
PT Dumez GTM - Utama Karya	26.488.044.495
PT Dragages Indonesia	17.416.666.676
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	4.449.210.200
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	3.236.207.172
Australia Pasific Project	2.771.771.083
PT Sapta Pusaka Nusantara Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	2.235.350.000
CBM Engineers Inc.	2.063.085.250
Caisson Domensi	1.370.238.005
Body corporate Services	1.064.682.163
PT Serenity International Corp	859.315.239
PT Parama Loka Consultant	322.247.992
PT Jaya Sumpiles Indonesia	309.177.762
PT Palandes Company	118.402.372
PT Istaka Karya	206.559.597
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	201.875.000
	272.040.185
	-
	224.138.958
	78.590.158.842
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.151.877.825
Total long-term portion	71.438.281.017

Others (each below of Rp 100 million)

Less current maturities

Total long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lihat Catatan 31).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2006	-	7.151.877.825
2007	10.875.193.918	9.583.179.732
2008	8.506.877.386	8.506.877.386
2009	5.943.712.453	5.943.712.453
2010	47.404.511.446	47.404.511.446
	72.730.295.203	78.590.158.842
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.875.193.918	7.151.877.825
Jumlah bagian jangka panjang	61.855.101.285	71.438.281.017

22. LONG-TERM TRADE PAYABLES (Continued)

Long-term trade payables as of December 31, 2006 and 2005 represent the balance due to suppliers which have been restructured by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (see Note 31).

Details of long-term trade payables as of December 31, 2006 and 2005 based on maturities are as follows:

	2006	2005
		<i>For the year ended December 31:</i>
		2006
		2007
		2008
		2009
		2010
	72.730.295.203	78.590.158.842
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.875.193.918	7.151.877.825
Jumlah bagian jangka panjang	61.855.101.285	71.438.281.017
		Total long-term portion

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
PT Tunas Financindo Sarana	1.105.283.429	243.327.442
PT Sucofindo Sedaya Finance	428.749.130	-
PT Panin Bank	352.405.120	-
PT Astra Credit Company	231.809.620	112.622.500
PT Central Sari Finance	179.170.795	360.809.528
PT Vera Oto Finance	155.455.588	311.655.573
PT Toyota Astra Financial Services	136.986.666	-
PT Dipo Star Finance	133.394.060	209.622.812
PT Karabha Perkasa	99.555.560	-
BCA Finance	77.317.860	126.150.194
PT Otto Multiartha	75.657.018	-
Adira Dinamika Mobilindo	56.483.574	-
PT Tunas Ridean Tbk.	-	413.854.555
PT Metro Tiga Berlian	-	24.986.114
PT Stacomindo Sedaya Finance	-	827.582.657
PT Astra Sedaya Finance	-	121.426.778
Jumlah	3.032.268.420	2.752.038.153
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.185.188.266)	(563.630.277)
Jumlah bagian jangka panjang	1.847.080.154	2.188.407.876

23. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The Company and the Subsidiaries entered into a leasing agreement to purchase vehicles with details are as follows:

	2006	2005
		<i>PT Tunas Financindo Sarana</i>
		<i>PT Sucofindo Sedaya Finance</i>
		<i>PT Panin Bank</i>
		<i>PT Astra Credit Company</i>
		<i>PT Central Sari Finance</i>
		<i>PT Vera Oto Finance</i>
		<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
		<i>PT Dipo Star Finance</i>
		<i>PT Karabha Perkasa</i>
		<i>BCA Finance</i>
		<i>PT Otto Multiartha</i>
		<i>Adira Dinamika Mobilindo</i>
		<i>PT Tunas Ridean Tbk.</i>
		<i>PT Metro Tiga Berlian</i>
		<i>PT Stacomindo Sedaya Finance</i>
		<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah	3.032.268.420	2.752.038.153
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.185.188.266)	(563.630.277)
Jumlah bagian jangka panjang	1.847.080.154	2.188.407.876
		Total
		Less of current maturities
		Total long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

	2006
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	
2006	-
2007	1.965.372.809
2008	1.457.024.959
2009	364.624.543
2010	102.055.960
Jumlah	3.889.078.271
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(856.809.851)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3.032.268.420
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.185.188.266)
Bagian jangka panjang	1.847.080.154

23. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE (Continued)

	2005	
		<i>For the year ended December 31:</i>
	696.905.658	2006
	1.885.293.527	2007
	1.051.852.175	2008
	-	2009
	-	2010
Jumlah	3.634.051.360	<i>Total</i>
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(882.013.207)	<i>Less interest of obligation under capital lease</i>
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	2.752.038.153	<i>Present value of obligation under capital lease</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(563.630.277)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.188.407.876	Long-term portion

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21,0 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

24. CAPITAL STOCK

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21.00 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

The composition of shareholders as of December 31, 2006 and 2005 is as follow:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2006 / December 31, 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
<u>Saham Seri A</u>				<u>A Series Share</u>
PT Bakrie Capital Indonesia	348.332.000	6,22%	174.166.000.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.051.668.000	18,78	525.834.000.000	Public (each below less than 5%)
<u>Saham Seri B</u>				<u>B Series Share</u>
CGMI 1 Cleint Segregated Sec	702.000.000	12,53%	70.200.000.000	CGMI 1 Cleint Segregated Sec
PT AJB Bumiputera	300.000.000	5,36	30.000.000.000	PT AJB Bumiputera
PT Mandiri Sekuritas Repo	390.879.383	6,98	39.087.938.300	PT Mandiri Sekuritas Repo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.807.120.617	50,13	280.712.061.700	Public (each below less than 5%)
Jumlah	5.600.000.000	100,00%	1.120.000.000.000	Total

31 Desember 2005 / December 31, 2005

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
<u>Saham Seri A</u>				<u>A Series Share</u>
PT Bakrie Capital Indonesia	348.332.000	6,22%	174.166.000.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.051.668.000	18,78	525.834.000.000	Public (each below less than 5%)
<u>Saham Seri B</u>				<u>B Series Share</u>
PT Bakrie Capital Indonesia	1.365.984.240	24,39%	136.598.424.000	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Danatama Makmur	1.084.329.260	19,36	108.432.926.000	PT Danatama Makmur
Avenue Luxemburg Sarl	672.000.000	12,00	67.200.000.000	Avenue Luxemburg Sarl
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.077.686.500	19,25	107.768.650.000	Public (each below less than 5%)
Jumlah	5.600.000.000	100,00%	1.120.000.000.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2006	2005	
Agio saham	223.750.000.000	223.750.000.000	Additional paid in capital Stock issuance cost
Biaya emisi saham	(18.926.452.008)	(18.926.452.008)	
Jumlah	204.823.547.992	204.823.547.992	Total

26. PENGHASILAN USAHA - BERSIH

26. REVENUES - NET

	2006	2005	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	258.166.125.434	249.987.762.212	Sale of land, housing and apartments
Penjualan unit perkantoran	74.334.042.152	15.174.233.129	
Hotel	27.070.371.242	27.805.038.889	Hotel

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. PENGHASILAN USAHA - BERSIH (Lanjutan)

	2006
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	23.287.265.794
Sewa perkantoran	9.191.460.769
Sewa ruangan apartemen	1.182.257.201
Jumlah	393.231.522.592

Pada tahun 2006 dan 2005, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 6,03 miliar atau (1,53% dari jumlah penjualan) dan Rp 4,70 miliar atau (1,47% dari jumlah penjualan).

26. REVENUES - NET (Continued)

	2005	
	19.712.273.814	<i>Rental of spaces, courts and membership fees</i>
	6.572.182.442	<i>Rental of office spaces</i>
	537.367.980	<i>Rental of units of apartment</i>
Jumlah	319.788.858.466	Total

In 2006 and 2005, total sales to related parties amounted to Rp 6,03 billion or (1.53% of total sales) and Rp 4,70 billion or (1.47% of total sales, respectively.

27. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2006
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	144.848.942.256
Penjualan unit perkantoran	55.232.440.042
Hotel	12.762.164.635
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	10.080.500.770
Sewa perkantoran	3.118.654.724
Sewa ruangan apartemen	-
Jumlah	226.042.702.427

27. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues based on type of transactions are as follows:

	2005	
	152.695.629.031	<i>Sale of land, housing and apartments</i>
	8.342.603.637	<i>Sales of office spaces</i>
	9.782.299.014	<i>Hotel</i>
	11.545.891.776	<i>Rental of spaces, courts and membersip fees</i>
	1.378.116.166	<i>Rental of office spaces</i>
	99.097.121	<i>Rental of units of apartment</i>
Jumlah	183.843.636.745	Total

28. BEBAN USAHA

	2006
Beban Penjualan	
Iklan dan promosi	12.106.154.176
Komisi	6.503.783.269
Pameran dan hiburan	4.207.874.454
Transportasi	172.670.929
Jasa professional	73.202.221
Gaji, upah dan tunjangan	44.162.388
Listrik, air dan telepon	22.856.764
Lain-lain	1.279.942.013
Jumlah beban penjualan	24.410.646.214
Beban Umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	30.343.633.347
Pajak dan asuransi	7.773.598.486
Penyusutan (lihat Catatan 12)	7.450.059.824
Sumbangan dan perjamuan	4.789.289.404
Jasa professional	3.441.278.727
Listrik, air dan telepon	2.723.731.144
Perbaikan dan pemeliharaan	2.348.670.330
Alat tulis dan cetakan	2.146.832.590

28. OPERATING EXPENSES

	2005	
	10.145.467.848	Selling expenses
	5.405.782.534	<i>Advertising and promotion</i>
	2.048.196.564	<i>Commissions</i>
	5.065.667	<i>Exhibition and entertainment</i>
	134.314.356	<i>Transportation</i>
	140.752.228	<i>Professional fee</i>
	40.169.588	<i>Salaries, wages and benefits in kinds</i>
	1.303.343.262	<i>Electricity, water and telephone</i>
		<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	19.223.092.047	<i>Total selling expenses</i>
		General and administrative expenses
	36.661.262.520	<i>Salaries, wages and benefits in kinds</i>
	4.228.322.189	<i>Tax and insurance</i>
	5.335.699.968	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	2.256.218.169	<i>Donations and entertainment</i>
	2.730.634.529	<i>Professional fee</i>
	4.039.341.676	<i>Electricity, water and telephone</i>
	3.460.081.458	<i>Repairs and maintenance</i>
	1.369.081.056	<i>Stationary and printing</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2006
Penyisihan piutang tak tertagih (lihat Catatan 6 dan 32 butir b)	1.888.127.099
Transportasi	1.444.717.729
Perizinan	392.626.976
Sewa	274.317.311
Lain-lain	5.560.271.821
Jumlah beban umum dan administrasi	70.577.154.788
Jumlah Beban Usaha	94.987.801.002

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2005	
	1.452.933.603	<i>Provision for doubtful account (see Notes 6 and 32 point b)</i>
	317.339.285	<i>Transportation</i>
	1.889.322.548	<i>Legal permits</i>
	640.249.750	<i>Rent</i>
	5.707.837.258	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	70.088.324.009	<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	89.311.416.056	Total Operating Expenses

29. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

	2006
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	5.572.738.849
Pendapatan bunga repo (lihat Catatan 35 butir g)	5.451.862.500
Bunga bank	(8.640.268.008)
Administrasi bank	(1.566.093.813)
Bunga sewa guna usaha	(468.917.376)
Jumlah	349.322.152

29. INTEREST INCOME AND FINANCIAL CHARGES

	2005	
	1.545.302.828	<i>Interest income from time deposit and current account</i>
	-	<i>Interest income from Repo (see Note 35 point g)</i>
	(11.102.140.324)	<i>Interest on bank loans</i>
	(284.464.472)	<i>Bank charges</i>
	(397.456.229)	<i>Interest on obligation under capital lease</i>
Jumlah	(10.238.758.197)	Total

30. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari 2007 dan 23 Februari 2006, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11,00% pada tahun 2006 dan 13,50% pada tahun 2005
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	:	9,00% pada tahun 2006 dan 11,00% pada tahun 2005
Tabel mortalita	:	Tabel mortalita 2
Tingkat cacat	:	5% dari table mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% sampai dengan usia 55 tahun

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and Subsidiaries provide retirement benefit cost based on its calculation by referring to the latest actuary's calculation of PT Rileos Pratama (an independent actuary consultant) dated January 3, 2007 and February 23, 2006, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Discount rate	:	11.00% in 2006 and 13.50% in 2005
Rate of salary increase per year	:	9.00% in 2006 and 11.00% in 2005
Mortality table	:	Mortality table of Indonesia 2
Handycap rate	:	5% from mortality table
Participants' resignation rate	:	5% age 40 years and by proportional declined until 0% age 55 years

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Lanjutan)

	2006
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	1.334.611.134
Biaya bunga	746.271.932
Amortisasi biaya jasa lalu	146.257.936
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial	(2.190.945)
Biaya pemutusan hubungan kerja	68.103.152
Jumlah	2.293.053.209

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	10.591.962.181
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.991.052.517)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.131.193.381)
Jumlah	7.469.716.283

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengakui beban imbalan kerja karyawan sehubungan dengan kelebihan pencatatan kewajiban imbalan kerja yang terdapat dalam neraca konsolidasian tahun sebelumnya dibandingkan dengan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan konsultan aktuarial. Kelebihan pencatatan tersebut di atas adalah sebesar Rp 323,01 juta, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

31. RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

Penyelesaian hutang berdasarkan Perjanjian Perdamaian dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2006	2005	
Program pensiun manfaat pasti:			<i>Defined retirement benefit plan:</i>
Biaya jasa kini	1.334.611.134	952.688.640	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	746.271.932	660.349.351	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	146.257.936	199.573.321	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial	(2.190.945)	-	<i>Amortization of actuary gain / (loss)</i>
Biaya pemutusan hubungan kerja	68.103.152	54.707.946	<i>Separation pays</i>
Jumlah	2.293.053.209	1.867.319.258	Total

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban	10.591.962.181	6.804.086.364	<i>Fair value of liabilities</i>
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.991.052.517)	(2.102.723.672)	<i>Unamortized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.131.193.381)	617.445.825	<i>Unrecognized Actuary's gain</i>
Jumlah	7.469.716.283	5.318.808.517	Total

In 2005, the Company and Subsidiaries have not recognized the employees' retirement benefit expenses regarding to the excess of the employees' retirement benefit liabilities between the Company's record within the prior year consolidated balance sheets and the actuarial report. The above excess of the record above is amounting to Rp 323.01 million, presented as part of "Other Income (Expenses) - Others Net" in the statements of income for the current year.

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee's retirement benefit liabilities as of December 31, 2006 and 2005 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

31. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

Furthermore, the Debt Reorganization Composition Plan was ratified to be Debt Reorganization Composition Agreement by the Commercial Court of Central Jakarta and become effective on March 12, 2003.

The settlement of debts based on the composition plan is as follow:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

1. Pembayaran Hutang Dagang

BSU akan melakukan penjadwalan ulang atas seluruh hutang dagang sebagai berikut:

- a. Faktur (tagihan) yang diterbitkan tanggal 30 September 2001 atau sesudahnya, akan dibayar saat dan ketika jatuh tempo berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani oleh BSU dan Kreditur Peserta yang bersangkutan. Jika jatuh tempo pembayaran berada pada kurun waktu permohonan PKPU, maka total tagihan akan dibayarkan sekaligus dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengesahan.
- b. Faktur (tagihan) yang diterbitkan sebelum tanggal 30 September 2001, akan dibayar sebagai berikut:
 - 1) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui kurang dari nilai yang setara Rp 500 juta akan dibayarkan dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
 - 2) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui yang setara dengan nilai Rp 500 juta atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 1 miliar, akan dibayar dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
 - 3) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 1 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 2 miliar akan dibayar dalam 72 (tujuh puluh dua) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
 - 4) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 2 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 5 miliar, akan dibayar dalam 96 (sembilan puluh enam) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.

Pembayaran atas hutang dagang sebagaimana disebut di atas, akan dilakukan oleh BSU tanpa dikenakan bunga dan/atau denda apapun.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

1. Trade Payable Repayment

BSU reschedules all trade payable as follows:

- a. *Invoices issued on September 30, 2001 or afterwards will be paid when are due based on the agreement signed by BSU and the related Participant Creditors. If the payments are due within the period of PKPU, then total invoices will be fully paid at once in 30 (thirty) days after the date of approval.*
- b. *Invoices issued before September 30, 2001 will be paid as follows:*
 - 1) *Invoices less than Rp 500 million will be paid in monthly pro rata basis within 36 (thirty six) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
 - 2) *Invoices of Rp 500 million or more but less than Rp 1 billion will be paid in monthly pro rata basis within 48 (forty eight) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
 - 3) *Invoices of Rp 1 billion or more but less than Rp 2 billion will be paid in monthly pro rata basis within 72 (seventy two) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
 - 4) *Invoices of Rp 2 billion or more but less than Rp 5 billion will be paid in monthly pro rata basis within 96 (ninety six) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*

The trade payable as above mentioned is not charges any interest and/or other penalties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

2. Pembebasan Jaminan

Kreditur yang memperoleh jaminan dapat ikut ambil bagian dalam Perjanjian Perdamaian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memilih menjadi Kreditur Peserta dengan melepaskan jaminan yang diperolehnya dari BSU.
- b. Memilih untuk tidak menjadi Kreditur Peserta dengan tidak mengajukan tagihan dan tidak melepaskan seluruh jaminannya.
- c. Memilih untuk tidak melepaskan jaminan, namun menjadi Kreditur Peserta dengan mengajukan Sisa Tagihan Tak Terjamin berdasarkan perkiraan yang disepakati oleh dan antara Kreditur yang Memperoleh Jaminan dengan BSU.

3. Pembayaran Hutang Bank

Setiap hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tanpa dikenakan bunga dan/atau denda, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- a. 25% dari nilai Tagihan yang Diakui atas hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun pertama secara prorata setiap bulannya, dimulai sejak 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung dari Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- b. 75% dari sisa Tagihan yang Diakui atas hutang bank, akan dibayarkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya, secara prorata setiap bulannya.

4. Penukaran Hutang Bank dan Hutang Hubungan Istimewa Menjadi Saham Baru di BSU

- a. Masing-masing Kreditur Peserta atas hutang bank berhak untuk menukar Tagihan yang Diakui menjadi saham seri C dalam kurun waktu Tanggal Penentuan Konversi, dengan cara mengisi dan mengembalikan Formulir Konversi kepada BSU. Dalam hal Kreditur Peserta mengkonversikan tagihannya tersebut menjadi saham seri C, maka 15% dari Total Tagihan yang Diakui akan dikalikan dengan 200%, serta langsung dikonversi menjadi saham seri C. Sedangkan 85% dari Total Tagihan yang Diakui, akan dikalikan dengan 100% dan dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 125.000 dapat dikonversi dengan hak 1 (satu) lembar Saham Seri C.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

2. Exemption of Guarantee

The guaranteed creditor may participate in the Debt Reorganization Composition Agreement with the following conditions:

- a. *Decided to be a participant creditor by releasing the guarantee from BSU.*
- b. *Decided not to be a participant creditor by not submitting claim and restraining the guarantee.*
- c. *Decided not to release the guarantee but be a participant creditor by submitting the remaining unsecured claim based on the agreed assumption by and between the guaranteed creditors and BSU.*

3. Payment of Bank Loans

Every bank loan will be paid within 10 (ten) years without any interest charges and/or other penalty with the following condition:

- a. *25% of the recognized claim of bank loans will be paid within 5 (five) years in monthly pro rata basis which will be commenced since 90 (ninety) calendar days after the date of approval and based on the written claim.*
- b. *75% of remaining the recognized claim of bank loans will be paid within the following 5 (five) years in monthly pro rata basis.*

4. Conversion of Bank Loans and Balance due to Related Parties to New Shares in BSU

- a. *Every participant creditor of bank loans has a right to convert its recognized claim to C series share. If the participant creditors convert its claim to C series share, then 15% of total recognized claim will be multiplied by 200% to be converted into C series share. While, the 85% of total recognized claim will be multiplied by 100% to be converted into non-interest bearing compulsory conversion bond.*

Every recognized claim on bank loans with multiplication of Rp 125,000 could be converted to 1 (one) C series share.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

- b. Seluruh Tagihan yang Diakui atas seluruh kewajiban yang berasal dari hutang lain, akan ditukar/dikonversikan langsung menjadi Saham Seri B dengan dikalikan 100% dari nilai total Tagihan yang Diakui tersebut.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 400.000, dapat dikonversi dengan hak 1 (satu) lembar saham Seri B.

31. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- b. All recognized claim on liabilities arose from other debts will be directly converted to B series share multiplied by 100% of the total recognized claim.

Every recognized claim on bank loans with multiplication of Rp 400,000 could be converted to 1 (one) B series share.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bakrie Communications	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable and office space lease revenue</i>
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable and office space lease revenue</i>
3	PT CMA Indonesia	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
4	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
5	PT Bakrie Nirwana Resort	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa, piutang usaha, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Due from related parties, trade receivables and office space lease revenue</i>
6	PT Sanggraha Pelita International	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
7	PT Sinar Inti Prima	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
8	PT Canti Sarana Papan	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
9	PT Budi Hijau Lestari	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa, yang merupakan hutang untuk pengembangan proyek <i>Due to related parties relating to payable of Project development</i>
10	PT Amara Bangun Cesta	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
11	PT Medinfo	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
12	PT Dinamika Nusantara Bestari	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
13	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain <i>Trade receivables and other receivables</i>
14	PT Petrokom Nuansa Nusantara	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain <i>Office space lease revenue and other receivables</i>
15	PT Asuransi Jiwa Bakrie	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
16	PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables, other receivables and office space lease revenue</i>
17	PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi	Piutang hubungan istimewa, piutang lain-lain, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Due from related parties, other receivables, and office space lease revenue</i>
18	Pemda Lampung/Local Government of Lampung	Pemegang Saham KLTD, Anak perusahaan/ Shareholder of KLTD, a Subsidiary	Pembayaran Perusahaan atas kewajiban Pemda untuk penyediaan prasarana/ <i>Payment by the Company for the liability of Pemda for infrastructure</i>

Dalam melakukan kegiatan usaha dan kegiatan di luar usahanya, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

In its regular and non-regular business, the Company and Subsidiaries engaged transactions with related parties which conducted under the terms and conditions similar to those of third parties, principally. The details of transactions with related parties is as follows:

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivable

<u>Penghasilan</u>	2006	2005	<u>Revenues</u>
PT Bakrie Telecom Tbk.	2.407.824.640	2.282.289.280	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Bumi Resources Tbk.	672.000.000	-	PT Bumi Resources Tbk.
PT Petrokom Nuansa Nusantara	422.593.600	288.176.000	PT Petrokom Nuansa Nusantara
PT Bakrie Pipe Industries	385.500.000	159.600.000	PT Bakrie Pipe Industries
PT CMA Indonesia	384.500.798	303.473.001	PT CMA Indonesia
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	374.952.400	189.356.160	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	253.660.000	304.032.000	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Bakrie Communications	210.425.050	184.022.520	PT Bakrie Communications
PT Bakrie Nirwana Resort	150.483.100	210.704.340	PT Bakrie Nirwana Resort
PT South East Asia Pipe Industries	125.343.750	-	PT South East Asia Pipe Industries
PT MGTH Intenational	64.565.000	110.982.000	PT MGTH Intenational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	580.622.006	668.358.700	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	6.032.470.344	4.700.994.001	Total

<u>Piutang Usaha</u>	2006	2005	<u>Account Receivables</u>
PT Asuransi Jiwa Bakrie	11.372.800.000	-	PT Asuransi Jiwa Bakrie
PT Bakrie Communication	678.769.754	401.624.699	PT Bakrie Communication
PT Bakrie Telecom Tbk.	692.755.024	217.337.120	PT Bakrie Telecom Tbk.
CMA Indonesia	208.500.034	136.199.234	CMA Indonesia
PT Fajar Bumi Sakti	-	102.117.400	PT Fajar Bumi Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	260.838.475	262.413.124	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	13.213.663.287	1.119.691.577	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan menyewakan ruangan perkantoran kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga wajar. Piutang usaha tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Sewa Perkantoran" pada neraca konsolidasian.

Jumlah penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 1,53% dan 1,47% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasian pada tahun 2006 dan 2005.

Saldo piutang usaha pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 0,08% dan 0,04% dari jumlah aktiva konsolidasian.

b. Piutang hubungan istimewa (Aktiva Tidak Lancar)

	2006
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.809.646.968
PT Bali Nirwana Resort (d/h PT Bakrie Nirwana Resort)	658.903.455
PT Hikmah Dinamika	100.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	-
PT Sinar Inti Prima	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	640.632.522
	3.209.182.945
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.515.853.098)
Jumlah	1.693.329.847

Piutang pihak hubungan istimewa berasal pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 2006, penambahan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penyisihan atas piutang pada PT Bali Nirwana Resort yang telah berumur lebih dari 360 hari dan tidak lagi berada dibawah pengendalian kelompok usaha Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak hubungan istimewa tersebut.

Saldo piutang pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 0,07% dan 0,12% dari jumlah aktiva konsolidasian.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary leases the office spaces to related parties with normal price. Trade receivables are presented as a portion of "Trade Receivables - Tenants of Office Space" in the consolidated balance sheets.

Total sales to related parties are approximately 1.53% and 1.47% of total consolidated net revenues in 2006 and 2005, respectively.

Balance of trade receivable related parties as of December 31, 2006 and 2005 are approximately 0.08% and 0.04% of total consolidated assets, respectively.

b. Due from related parties (Non-Current Assets)

	2006	2005	
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.809.646.968	1.306.225.646	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
PT Bali Nirwana Resort (d/h PT Bakrie Nirwana Resort)	658.903.455	658.903.455	<i>PT Bali Nirwana Resort (formerly PT Bakrie Nirwana Resort)</i>
PT Hikmah Dinamika	100.000.000	-	<i>PT Hikmah Dinamika</i>
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	-	1.000.000.000	<i>Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung</i>
PT Sinar Inti Prima	-	645.975.900	<i>PT Sinar Inti Prima</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	640.632.522	224.031.577	<i>Others (each below of Rp 100 million)</i>
	3.209.182.945	3.835.136.578	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.515.853.098)	(1.104.094.692)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	1.693.329.847	2.731.041.886	Total

Balance due from related parties represents advances and reimbursement of expenses to the related parties.

In 2006, the addition of allowance for doubtful accounts represents allowance for receivable of PT Bali Nirwana Resort which has aging over 360 days and not under control by the group of the Company.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

Balance due from related parties as of December 31, 2006 and 2005 are approximately 0.07% and 0.12% of total consolidated assets, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

c. Hutang pihak hubungan istimewa (Kewajiban Tidak Lancar)

c. Due to related parties (Non-Current Liabilities)

	2006		2005	
PT Sanggraha Pelita International	3.806.072.028		8.099.955.000	PT Sanggraha Pelita International
PT Sinar Inti Prima	2.795.610.400		-	PT Sinar Inti Prima
PT Canti Sarana Papan	-		3.279.325.471	PT Canti Sarana Papan
PT Budi Hijau Lestari	-		2.500.000.000	PT Budi Hijau Lestari
PT Amara Bangun Cesta	-		2.500.000.000	PT Amara Bangun Cesta
PT Medinfo	-		855.805.200	PT Medinfo
PT Dinamika Nusantara Bestari	-		365.142.045	PT Dinamika Nusantara Bestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.223.216.785		25.454.565	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	7.824.899.213		17.625.682.281	Total

Saldo hutang hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 0,33% dan 0,69% dari jumlah aktiva konsolidasian.

Balance due to related parties as of December 31, 2006 and 2005 are approximately 0.33% and 0.69% of total consolidated assets, respectively.

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	2006		2005	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956		2.373.870.956	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-		2.324.512.929	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia	493.112.481		549.166.430	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie Pipe Industries	-		72.000.000	PT Bakrie Pipe Industries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-		300.000	Others (each below of Rp 50 million)
	2.866.983.437		5.319.850.315	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.461.518.693)		-	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	1.405.464.744		5.319.850.315	Total

Saldo piutang lain-lain pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 0,06% dan 0,21% dari jumlah aktiva konsolidasian.

Balance of other receivable - related parties as of December 31, 2006 and 2005 are approximately 0.06% and 0.21% of total consolidated assets, respectively.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the other receivables are fully collectible.

e. Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan

e. Advance from customers and deferred income

	2006		2005	
Uang muka pelanggan:				Advance from customers:
PT Bakrie Nirwana Resort	-		322.123.952	PT Bakrie Nirwana Resort
PT Bakrie Pipe Industries	-		98.010.000	PT Bakrie Pipe Industries
PT Bakrie Capital Indonesia	-		56.053.949	PT Bakrie Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-		102.390.080	Others (each below of Rp 50 millions)
Jumlah	-		578.577.981	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	2006
Pendapatan ditangguhkan:	
PT Bumi Resources Tbk.	940.800.000
PT Petrokom Nuansa Nusantara	463.267.200
PT Bakrie Pipe Industries	378.000.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	350.280.000
PT Multi Kontrol Nusantara	109.101.600
PT South East Asia Pipe Industries	120.120.000
PT CMA Indonesia	145.468.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	11.211.290
Jumlah	2.518.248.890
Jumlah uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2.518.248.890

Saldo uang muka pelanggan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar nihil% dan 0,02% dari jumlah aktiva konsolidasian.

Saldo pendapatan ditangguhkan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 0,11% dan nihil% dari jumlah aktiva konsolidasian.

33. SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

Nama Divisi / Name of division	Aktivitas / Activities
Penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran <i>Sales of land, housing, apartment and office spaces</i>	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna dan ruang perkantoran Rasuna Office Park. <i>Sales of the units of Taman Rasuna Apartment and office spaces.</i>
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Graha Kapital dan Wisma Bakrie, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
<i>Space lease</i>	<i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Graha Kapital and Wisma Bakrie, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i>
Lain-lain	Kegiatan Hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna.
<i>Others</i>	<i>Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna.</i>

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2005	
		<i>Deferred income:</i>
	-	<i>PT Bumi Resources Tbk.</i>
	-	<i>PT Petrokom Nuansa Nusantara</i>
	-	<i>PT Bakrie Pipe Industries</i>
	-	<i>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya</i>
	-	<i>PT Multi Kontrol Nusantara</i>
	-	<i>PT South East Asia Pipe Industries</i>
	-	<i>PT CMA Indonesia</i>
	-	<i>Others (each below of Rp 50 million)</i>
Jumlah	-	Total
Jumlah uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	578.577.981	Total advances from customers and deferred income

Balance of advances from customers as of December 31, 2006 and 2005 are approximately nihil% and 0.02% of total consolidated assets, respectively.

Balance of deferred income as of December 31, 2006 and 2005 are approximately 0.11% and nihil% of total consolidated assets.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries divide its business into three operational division comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

The Company's and Subsidiaries's information is based on the segment operation as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Penghasilan

	2006	2005
Hotel:		
Perusahaan	-	8.156.135.271
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	29.794.845.201	22.669.245.317
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.952.122.992	1.291.429.028
Real estat dan apartemen:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	154.549.837.550	152.878.967.794
PT Graha Andrasentra Propertindo	105.231.472.358	97.108.794.418
PT Citrasaudara Abadi	215.272.727	-
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Elangperkasa Pratama	-	1.164.649.690
PT Bakrie Swasakti Utama	101.487.971.764	36.519.636.948
Jumlah	393.231.522.592	319.788.858.466

b. Laba (rugi) usaha

	2006	2005
Hotel:		
Perusahaan	-	1.532.128.357
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	5.577.272.473	2.550.035.024
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(55.898.599)	(653.047.602)
PT Graha Andrasentra Propertindo	-	1.666.184.939
PT Puri Diamond Pratama	-	-
Real estat dan apartemen:		
Perusahaan	(16.537.049.047)	(16.137.917.489)
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	31.966.822.239	35.005.374.609
PT Graha Andrasentra Propertindo	34.101.435.254	13.253.643.682
PT Citrasaudara Abadi	(72.610.036)	(136.951.188)
PT Elangparama Sakti	-	-
PT Villa Del Sol	(132.247.534)	(111.049.910)
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Elangperkasa Pratama	(352.200.120)	(1.177.860.505)
PT Bakrie Swasakti Utama	16.823.405.936	6.895.389.664
	71.318.930.566	42.685.929.581
Eliminasi	882.088.597	3.947.876.084
Jumlah	72.201.019.163	46.633.805.665

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Revenues

	2006	2005
Hotel:		
Company	-	8.156.135.271
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama	29.794.845.201	22.669.245.317
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.952.122.992	1.291.429.028
Real estate dan apartment:		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama	154.549.837.550	152.878.967.794
PT Graha Andrasentra Propertindo	105.231.472.358	97.108.794.418
PT Citrasaudara Abadi	215.272.727	-
Office and commercial space rent		
Subsidiaries:		
PT Elangperkasa Pratama	-	1.164.649.690
PT Bakrie Swasakti Utama	101.487.971.764	36.519.636.948
Total	393.231.522.592	319.788.858.466

b. Income (loss) from operations

	2006	2005
Hotel:		
Company	-	1.532.128.357
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama	5.577.272.473	2.550.035.024
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(55.898.599)	(653.047.602)
PT Graha Andrasentra Propertindo	-	1.666.184.939
PT Puri Diamond Pratama	-	-
Real estate dan apartment:		
Company	(16.537.049.047)	(16.137.917.489)
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama	31.966.822.239	35.005.374.609
PT Graha Andrasentra Propertindo	34.101.435.254	13.253.643.682
PT Citrasaudara Abadi	(72.610.036)	(136.951.188)
PT Elangparama Sakti	-	-
PT Villa Del Sol	(132.247.534)	(111.049.910)
Office and commercial space rent		
Subsidiaries:		
PT Elangperkasa Pratama	(352.200.120)	(1.177.860.505)
PT Bakrie Swasakti Utama	16.823.405.936	6.895.389.664
	71.318.930.566	42.685.929.581
Elimination	882.088.597	3.947.876.084
Total	72.201.019.163	46.633.805.665

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

c. Jumlah Aktiva

	2006	2005
Hotel:		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	11.553.823.487	10.249.250.500
PT Krakatau Lampung Tourism Development	108.272.140.180	130.520.077.225
PT Puri Diamond Pratama	21.835.465.394	38.133.547.304
Real estat dan apartemen:		
Perusahaan	1.850.149.951.857	1.665.310.053.109
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	1.194.149.384.958	1.522.341.622.211
PT Graha Andrasentra Propertindo	369.335.529.487	298.386.550.559
PT Citrasaudara Abadi	11.058.573.093	11.189.926.649
PT Elangparama Sakti	7.390.126.972	7.390.126.972
PT Villa Del Sol	254.422.758.556	254.315.946.988
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Elangperkasa Pratama	20.409.130.021	21.813.132.775
PT Bakrie Swasakti Utama	545.056.539.453	419.986.784.036
	4.393.633.423.458	4.379.637.018.328
Eliminasi	(1.997.956.103.162)	(1.837.012.701.685)
Jumlah	2.395.677.320.296	2.542.624.316.643

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Total Assets

	2006	2005
Hotel:		
Company		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama		
PT Krakatau Lampung Tourism Development		
PT Puri Diamond Pratama		
Real estate dan apartment:		
Company		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama		
PT Graha Andrasentra Propertindo		
PT Citrasaudara Abadi		
PT Elangparama Sakti		
PT Villa Del Sol		
Office and commercial space rent		
Subsidiaries:		
PT Elangperkasa Pratama		
PT Bakrie Swasakti Utama		
Elimination		
Total		

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2 butir g) adalah sebagai berikut :

34. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities in United States Dollars and the Rupiah equivalent using the average exchange rate as published by Bank Indonesia (see Note 2 point g) is as follows:

	2006		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:			Assets:
Kas dan setara kas	US\$ 113.729,54	1.025.840.464	Cash and cash equivalent
Kewajiban:			Liabilities:
Hutang usaha	-	-	Trade payable
Kewajiban moneter dalam mata Uang asing - bersih	US\$ 113.729,54	1.025.840.464	Monetary liabilities in foreign currency - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)**

**34. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

		2005			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	/	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:					Assets:
Kas dan setara kas	US\$	13.985,15		137.474.025	Cash and cash equivalent
Kewajiban:					Liabilities:
Hutang usaha		-		-	Trade payable
Kewajiban moneter dalam mata Uang asing - bersih	US\$	13.985,15		137.474.025	Monetary liabilities in foreign currency - net

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) Tanah dan Gedung Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)".

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 yang sampai saat dibuatnya perjanjian tersebut belum selesai dibangun.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245.917.200 setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2029.

- The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village will be developed as BAPPENAS employee housing, as a trade-off of constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

- The change on the amount to be paid to Government during the operation period from AS\$ 28,572 become Rp 245,917,200 annually.

- The BOT Period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

- b. Service Hotel/Apartment Management Agreement

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Aston International Indonesia antara lain menyetujui untuk:

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3, in which agreement, PT Aston International Indonesia agrees among others to:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

1. Menyediakan standar PT Aston International Indonesia mengenai manajemen dan pengoperasian apartemen yang dikenal sebagai Apartemen Aston, merupakan apartemen bintang 3 yang memiliki 104 ruangan.
2. Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama periode konstruksi.
3. Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.

Sehubungan dengan hal tersebut, BSU berkewajiban membayar:

1. Technical Services fee dan Pre-Operating Services fee sebesar \$AS 9.000 dengan jangka waktu pembayaran sebagai berikut:

Pembayaran pertama : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) minggu setelah penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU).

Pembayaran kedua : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) minggu setelah penandatanganan Management Agreement.

Pembayaran ketiga : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) bulan setelah pembayaran kedua.

2. Basic management fee bulanan sebesar 2,5% dari seluruh pendapatan hotel (tidak termasuk pajak).
3. Incentive fee bulanan yang dihitung berdasarkan persentase laba operasi kotor yang dicapai oleh apartemen Aston.
4. Sales and marketing fee bulanan sebesar 1% dari pendapatan hotel setiap bulan (tidak termasuk pajak).

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- c. Pada tanggal 7 September 2005, BSU dengan AJB melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 5 yang telah diaktakan oleh akta Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m² (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m², sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m², semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m².

Cara pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

1. Manage and operate 104 rooms of apartment at Tower 3 according to a three stars standard Aston apartment.
2. Provide technical and pre-opening service during the preparation period.
3. Assist in planning, constructing, furnishing, equipping and decorating the apartment.

BSU has the obligation to pay:

1. Technical services fee and pre-operating services fee amounting to \$AS 9,000 with the term of payment as follows:

First payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) week after the signing of Memorandum of Understanding (MOU).

Second payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) week after the signing of Management Agreement.

Third payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) month after second payment.

2. Monthly basic management fee of 2.5% of the whole hotel revenue (excluding taxes).
3. Monthly incentive fee that is calculated based on the percentage of gross operating profit earned by BSU.
4. Monthly sales and marketing fee of 1% of the monthly hotel revenue (excluding taxes).

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties.

- c. On September 7, 2005, BSU and AJB entered into a sale and purchase binding agreement of land regarding to the 3 (three) areas of Right of Used Building which each area is approximately of 118,920 sqm (Right of Used Building No. 444/Karet Kuningan), area of land of 4,547 sqm and area of land 2,881 sqm, both located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Therefore, total area of land is approximately 126,348 sqm.

The term payment agreed as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- Harga per m2 adalah sebesar Rp 5,9 juta.
- Termin pembayaran sebanyak Rp 250 miliar dibayar pada tanggal 15 Juli 2005 dan telah dibayar. Sebanyak Rp 250 miliar selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2006, sisanya akan dibayar paling lambat pada tanggal 30 Juni 2007.

Jual beli tanah tersebut akan dilakukan dengan akta yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) secara bertahap atas bagian dari tanah dengan luas bagian yang dibuat akta jual belinya sesuai dengan besarnya tahap pembayaran yang dilakukan BSU kepada AJB.

BSU diberi hak untuk mengurus perijinan berkenaan dengan rencana pembangunan diatas tanah tersebut meskipun belum dilakukan akta jual beli atas seluruh tanah.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara BSU dengan AJB yang telah diaktakan oleh akta Notaris Agus Madjid, S.H, No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

Pada tanggal 18 Desember 2006 telah dilakukan pengukuran kembali atas luas tanah yang telah dilunasi oleh BSU pada tahap I dan II pada tahun 2005 dan 2006. Berdasarkan kesepakatan dan sesuai dengan Akta Jual Beli No. 084/2006 oleh notaris Agus Madjid, S.H. dan pembatalan akta jual beli atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 461/Karet Kuningan, disetujui perubahan luasan tanah dari semula 84.744 m2 menjadi 79.524 m2. Selisih luasan tanah seluas 5.220 m2 atau senilai Rp 30,8 miliar disepakati untuk dikompensasikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sejumlah Rp 15,13 miliar yang dicatat oleh BSU sebagai bagian dari persediaan dalam pembangunan dalam neraca konsolidasian.
2. Pembayaran bunga dan denda kepada AJB sejumlah Rp 13,33 miliar.
3. Kelebihan pembayaran Slip Setoran Pajak (SSP) AJB sebesar Rp 2,12 miliar
4. Biaya transaksi sebesar Rp 218 juta.

Sehingga sisa kelebihan dana yang diterima oleh BSU adalah sebesar Rp 3,05 juta.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- Price per sqm is amounting to Rp 5.9 million.
- Term of payment of Rp 250 billion should be paid on July 15, 2005 and has been paid by BSU. Amount of Rp 250 billion should be paid on June 30, 2006, and the remaining will be paid on June 30, 2007.

The sale and purchase of land will be finalized by signing the deed before Head of Land Registry Office (PPAT), in the amount of land which have been paid by BSU.

BSU has the right to process the licences of the development plan of the area even the deed of sale and purchase of the land has not been signed yet.

On September 7, 2005, the agreement between BSU and AJB has been signed and notarized by Notarial Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H, regarding to the right and obligation of AJB to BSU to handle the extended of Landright Use licence letter (SIPPT).

On December 18, 2006, BSU and AJB recalculated the total land area of phase I and II paid by BSU in 2005 and 2006. Based on the agreement and Deed of Sales and Purchase Agreement No. 084/2006 of Agus Madjid, S.H. and the cancellation of Deed of sales and purchase agreement of Right of Building No. 461/Karet Kuningan, it's agreed to the changes of the land area from 84,744 sqm to 79,524 sqm. The difference of the land area of 5,220 sqm or equivalent to Rp 30.8 billion is agreed to be compensated with the following details:

1. *Payment of Duty on Acquisition of Land Rights and Building (BPHTB) amounting to Rp 15.13 billion which recorded by BSU as part of the inventory in progress account in the consolidated balance sheets.*
2. *Payment of interest and penalty to AJB amounting to Rp 13.33 billion.*
3. *Over payment of tax payment slip AJB amounting to Rp 2.12 billion.*
4. *Transaction cost amounting to Rp 218 million.*

Therefore, the remaining fund received by BSU is amounting to Rp 3.05 million.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, jumlah pembayaran kepada AJB atas pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Sisanya sebesar Rp 235,45 miliar disajikan sebagai "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasian, sedangkan bunganya sejumlah Rp 1,44 juta disajikan sebagai "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2005, utang pokok Perusahaan kepada AJB sehubungan transaksi pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp 253,4 miliar disajikan pada akun "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian dan Rp 245,45 miliar disajikan pada akun "Hutang Jangka Panjang Lainnya" dalam neraca konsolidasian.

- d. Perjanjian pinjam-meminjam dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) oleh BSU

Pada tanggal 1 Juli 2005, BSU melakukan perjanjian pinjam-meminjam dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) sebesar Rp 280 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai sebagian pembelian tanah AJB seluas lebih kurang 126.348 m² (lihat Catatan 26 butir f). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 20% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2005. Jatuh tempo pokok dan bunga adalah tanggal 31 Desember 2005.

BSU menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah dari SPP pada tanggal 31 Januari 2005 sejumlah Rp 20 miliar. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 BSU telah melunasi seluruh pokok dan bunga dari pinjaman tersebut.

- e. Perjanjian Kerjasama antara BSU dengan PT Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 24 Februari 2005, BSU mengadakan nota kesepakatan dengan BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama mengembangkan sebidang tanah yang dikuasai oleh BSU. Dalam nota kesepakatan tersebut antara lain diatur hal-hal sebagai berikut:

- BSU akan menyerahkan sebidang tanah seluas 16.280 m² kepada BSA.
- BSA sebagai pengembang sepakat untuk membangun suatu gedung perkantoran dengan pola "strata title" diatas bidang tanah yang telah diserahkan oleh BSU.
- Kerja sama berlangsung sampai dengan jangka waktu hak pengelolaan atas bidang tanah (HPL) berakhir selama 30 tahun.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

As of December 31, 2006, the total sum of payment to AJB is amounting to Rp 260 billion. The remaining balance amounting to Rp 235.45 billion is presented as "Other Payable - Related Parties" in the consolidated balance sheets, while the interest amounting to Rp 1.44 million is presented as "Accrued Expense" in the consolidated balance sheets.

As of December 31, 2005, the Company's principal loan to AJB related to the land purchase transaction above is amounting to Rp 253.4 billion presented in "Other Payables - third Parties" in the consolidated balance sheets and Rp 245.45 billion presented in "Other Long-term Liabilities" in the consolidated balance sheets.

- d. Loan Agreement between BSU and PT Suksesprima Prabuwira (SPP)

On July 1, 2005, BSU entered into a loan agreement with PT Suksesprima Prabuwira (SPP) amounted to Rp 280 billion, which used to finance the land purchase of 126,348 sqm from AJB (see Note 26 point f). The loan bears interest rate of 20% per annum since July 15, 2005 and due on December 31, 2005 for principal and interest.

On January 31, 2005, BSU has received advance for land purchase from SPP amounting to Rp 20 billion. On June 30, 2006, BSU has fully paid the principal loan and interest.

- e. Cooperation Agreement between BSU and PT Biru Semesta Alam (BSA)

On February 24, 2005, BSU entered into a memorandum agreement with BSA to develop a lot of land owned by BSU with the following condition:

- *BSU renders a lot of land approximately of 16,280 sqm to BSA.*
- *BSA as a developer agrees to develop an office building with "strata title" in the land provided by BSU.*
- *The agreement due until the end of landright for 30 years.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 8, tanggal 8 April 2005 BSU melakukan perjanjian kerja sama dengan BSA untuk Pembangunan Gedung konsep "strata title" di atas sebidang tanah milik BSU seluas 16.280 m2 senilai Rp 134,31 miliar yang akan dikompensasi dengan Gross Floor Area (GFA) seluas 18.550 m2 dari keseluruhan seluas 94.500 m2. Penyelesaian pembangunan gedung tersebut harus sudah selesai paling lambat 36 bulan sejak dimulainya pembangunan fisik.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana BSU berjanji dan mengikatkan dirinya untuk di kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA atas hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS) seluas 75.950 m2 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn No. 11 tanggal 28 Juli 2005.

Pada tanggal yang sama, BSU melakukan perubahan perjanjian kerja antara lain BSU wajib membayar pajak atas pengalihan tanah berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn No. 10.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU mengadakan perjanjian penitipan kustodi dengan BSA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Zainun Ahmadi, S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 m2 yang akan diserahkan kepada BSA.

f. Berdasarkan Akta Notaris Tan Susy, S.H No. 16 tanggal 15 Maret 2005, BSU melakukan pengikatan jual beli tanah dengan Jhon Soedharman, sebagai pemilik atas tanah seluas 1.495 m2 yang terletak di Menteng Atas, Jakarta Selatan dengan harga Rp 3,288 miliar.

g. Pada tanggal 22 Desember 2005, BSU mengadakan perjanjian dengan PT Uniasia Persada Internasional sehubungan dengan penjualan dan pembelian kembali saham (Repo) PT Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA) sebanyak 50 juta lembar saham dan saham PT Bank Mega Tbk. (MEGA) sebanyak 15.009.757 lembar saham.

Harga penjualan saham (Repo) BLTA dan MEGA masing-masing adalah sebesar Rp 1.010 dan Rp 2.050 per lembar saham. Harga pembelian kembali saham (Repo Jual) BLTA dan MEGA masing-masing adalah sebesar Rp 1.077,754 dan Rp 2.187,521 per lembar saham. Sehingga jumlah harga saham Repo adalah sebesar Rp 81,27 miliar dan harga saham Repo Jual adalah sebesar Rp 86,72 miliar. Tanggal jatuh tempo Repo Jual adalah 161 hari kalender sejak tanggal pembayaran.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 8 of Syarifah Chozie, S.H., dated April 8, 2005, BSU entered into an agreement with BSA to build the office building "strata title" in the land area owned by BSU of 16,280 sqm amounting to Rp 134.31 billion that compensated with Gross Floor Area (GFA) of 18,550 sqm from total 94,500 sqm. The development should be accomplished at least 36 months since the physical development started.

On July 28, 2005, BSU entered into sale and purchase agreement with BSA, whereas BSU promised and obligated in the future to sale or transfer or release its right of ownerships of the unit apartment with total area of 75,950 sqm to BSA. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 11 of Muchlis Patahna S.H., Mkn dated July 28, 2005.

On the same date, BSU amended the agreement comprises of BSU's obligation to pay the tax regarding to transfer the land based on Notarial Deed No. 10 of Muchlis Patahna S.H., Mkn.

On July 28, 2005, BSU entered into an custodian agreement with BSA which was notarized by Notarial Deed No.17 of Zainun Ahmadi, S.H., on the same date, for land area of 16,280 sqm which will be rendered to BSA.

f. *Based on Notarial Deed No. 16 of Tan Susy, S.H., dated March 15, 2005, BSU entered into sale and purchase of land agreement with Jhon Soedharman, as the land owners of 1,495 sqm located in Menteng Atas, Jakarta Selatan with totalling price of Rp 3.288 billion.*

g. *On December 22, 2005, BSU entered into an agreement with PT Uniasia Persada International regarding to the sale and repurchase shares (Repo) of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA) for 50 million shares and PT Bank Mega Tbk. (MEGA) for 15,009,757 shares.*

The selling price of Repo shares of BLTA and MEGA is amounting to Rp 1,010 and Rp 2,050 per share, respectively. The repurchase price of Repo shares of BLTA and MEGA is amounting to Rp 1,077.754 and Rp 2,187.521 per share, respectively. Therefore, the total price of Repo shares is amounting to Rp 81.27 billion and the selling price of Repo shares is amounting to Rp 86.72 billion. The due date of selling Repo is 161 days.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, disepakati bahwa perbandingan antara harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan harga saham Repo harus tetap sekurang-kurangnya sebesar 150% dari harga saham Repo.

Selisih antara harga saham Repo dan harga Repo Jual adalah sebesar Rp 5,45 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh piutang Repo telah diselesaikan oleh PT Uniasia Persada International (lihat Catatan 19).

- h. Pada tanggal 30 Agustus 2006, BSU menjual asset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kemang Raya, Jakarta, yang dikenal dengan Graha Kapital, yang merupakan salah satu unit usaha BSU senilai Rp 18,70 miliar. Transaksi tersebut telah diaktakan dengan akta jual beli No. 050/2006 oleh notaris Dorcas Latanna, S.H tanggal 22 November 2006. Atas transaksi tersebut, BSU mengakui laba sebesar Rp 11,80 miliar yang dicatat pada akun "Laba Penjualan Aktiva Tetap" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 1 September 2006, BSU telah menerima uang sebesar Rp 15,44 miliar sehubungan dengan transaksi penjualan aset tersebut di atas yang digunakan untuk melunasi sebagian hutang BSU kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21 butir b).

- i. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

Based on the above agreement, it was agreed that the ratio of shares price in Jakarta Stock Exchanges with Repo shares price should be fixed at least 150% of Repo shares price.

The difference between the Repo shares price and selling Repo price amounting to Rp 5.45 billion presented as part of "Interest Income" in the consolidated statements of income. As of December 31, 2006, Repo receivable has been fully settled by PT Uniasia Persada International (see Note 19).

- h. *On August 30, 2006, BSU sells asset of land and building which located at Jl. Kemang Raya, Jakarta, known as Graha Kapital, which one of the business unit of BSU valuing of Rp 18.70 billion. The transaction above has been notarized by Notarial Deed No. 050/2006 of Dorcas Latanna, S.H., dated November 22, 2006. According to the transaction above, BSU recognized gain amounting to Rp 11.80 billion, recorded as "Gain on Sale of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of income (see Note 12).*

On September 1, 2006, BSU has received of Rp 15.44 billion relating to the transaction which used to repay BSU's bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 21 point b).

- i. *Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)*

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 17).

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 17).

j. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

k. Pengalihan hutang Perusahaan ke PT Bank International Indonesia Tbk (BII) kepada PT Danatama Makmur (Danatama)

Berdasarkan Surat dari Danatama No.11/DM/DIR/HOS/05 tanggal 25 Januari 2005 telah dialihkan hutang Perusahaan kepada BII telah dinovasikan ke Danatama dengan ketentuan sebagai berikut:

- BII telah mengalihkan piutangnya kepada Perusahaan kepada Danatama berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang (SPA) No. 27/Leg/2004 tanggal 10 Februari 2004 dan Perjanjian pengalihan Piutang (Cessie) tanggal yang sama hutang BLD kepada BII sebesar US\$ 1,25 juta telah dialihkan oleh BPPN kepada Danatama.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

Agreement of Management of GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of December 31, 2006 and 2005, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 17).

Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2006 and 2005 were Rp 83.28 million.

As of December 31, 2006 and 2005, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 17).

j. *Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of thirty (30) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.*

k. *Novation of the Company's loan to PT Bank International Indonesia (BII) to PT Danatama Makmur (Danatama)*

Based on letter from Danatama No. 11/DM/DIR/HOS/05 dated January 25, 2005, the Company's loan to BII has been novated to Danatama with the following conditions:

- *BII transferred its receivable to Danatama based on Sales and Purchase Agreement on Receivable no. 27/Leg/2004 dated February 10, 2004 and Novation Agreement (Cessie), in the same date, by which the Company's loan to IBRA amounting US\$ 1.25 million has been transferred to Danatama.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- Berdasarkan Cessie tanggal 12 Juli 2004 hutang kepada BII tersebut dialihkan kepada Amerasia Internasional.

Berdasarkan Surat dari PT Amerasia Internasional No.144/AIIJH/02/05 tanggal 27 Januari 2005 ditegaskan bahwa:

- PT Amerasia Internasional telah menerima pengalihan hutang Perusahaan kepada eks BII dari Danatama.
- Perusahaan tidak ada kewajiban hutang apapun kepada PT Amerasia Internasional

l. Pembelian tanah di Sukabumi oleh PT Sanggaraha Pelita Santosa (SPS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 47 dan 19 yang dibuat oleh notaris Efran Yuniarto S.H., masing-masing bertanggal 29 Maret 2005 dan 17 Juni 2005, disetujui pembelian tanah di Sukabumi seluas 51.035 m² oleh PT Sanggraha Pelita Santosa (SPS) dengan harga Rp 7,50 miliar.

m. Penjualan gedung "Wisma Bakrie BLD" oleh PT Elangperkasa Pratama (EPP).

Berdasarkan akta jual beli No. 44, 45 dan 46 tanggal 25 Nopember 2005 yang dibuat notaris PPAT Yunardi, S.H., EPP, Anak perusahaan, menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya yang dikenal dengan nama "Wisma Bakrie BLD" dengan harga jual sebesar Rp 16,00 miliar.

n. Penjualan Quality Hotel oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan menjual aktiva berupa tanah dan bangunan di Yogyakarta, yang dikenal dengan "Quality Hotel" dengan harga Rp 51,42 miliar (lihat Catatan 3 butir a dan 12)

o. Perjanjian dengan PT Utama Karya oleh PT Bakrie Swasakti Utama.

Pada tanggal 13 September 2005 PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (HK) untuk konstruksi dan penyelesaian pembangunan the 18th residence dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 179 miliar yang akan dikerjakan selama 26 bulan.

Pada tanggal yang sama BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi dan fitting out Rasuna Office Park senilai Rp 43 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2006.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- Based on Cessie Agreement dated July 12, 2004 the loan to BII to be transferred to Amerasia International.

Based on PT Amerasia Internasional letter No. 144/AIIJH/05 dated January 27, 2005 it was disclosed as follows:

- PT Amerasia Internasional have received the transfer of loans from Danatama
- The Company has no obligation to PT Amerasia Internasional.

l. Purchase of land in Sukabumi by PT. Sanggaraha Pelita Santosa (SPS)

Based on sale and purchase No. 47 and 19 it was legalized by Notary Efran Yuniarto S.H., dated March 29, 2005 and June 17, 2004, respectively as agreed land purchase in Sukabumi of 51.035 sqm by PT Sanggraha Pelita Santosa (SPS) at a cost of Rp 7.50 billion.

m. Sale of Building "Wisma Bakrie BLD" by PT Elangperkasa Pratama (EPP).

Based on sale and purchase agreement notarized by Deed No. 44, 45 and 46 of Yunardi, S.H., dated November 25, 2005, EPP, a Subsidiary, sold its land and building known as Wisma Bakrie BLD amounting to Rp 16.00 billion.

n. Sale Quality hotel by the Company.

On June 30, 2005, the Company has sold its assets of land, building and equipment, located in Yogyakarta known as "Quality Hotels" amounting to Rp 51.42 billion (see Notes 3 point a and 12)

o. Contract Agreement with PT Utama Karya by PT Bakrie Swasakti Utama

On September 13, 2005, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) entered into contractual agreement with PT Utama Karya (HK) for construction and development of the 18th residence with total contract of Rp 179 billion should be conducted during 26 months.

On the same date, BSU and HK entered into a construction and fitting out of Rasuna Office Park agreement of Rp 43 billion which should be completed at the latest on October 2006.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian pembangunan kantor pemasaran Rasuna Epicentrum senilai Rp 14,53 miliar yang harus diselesaikan oleh HK paling lambat pada tanggal 10 Juli 2006.

Pada tanggal 9 Juni 2006, BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk pembangunan infrastruktur Rasuna Epicentrum senilai Rp 37,3 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada tanggal 12 Juni 2006.

Pada tanggal 16 November 2006, BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk Semi Rancang dan Bangun proyek Lifestyle & Entertainment dan Bakrie Tower senilai masing-masing Rp 231 miliar dan Rp 620.5 miliar yang harus diselesaikan pada bulan Maret 2008 dan Juli 2008.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

On April 26, 2006, BSU and HK entered into a construction of marketing office building of Rasuna Epicentrum agreement of Rp 14.53 billion which should be completed at the latest on July 10, 2006.

On June 9, 2006, BSU and HK entered into an infrastructure construction of Rasuna Epicentrum of Rp 37.3 billion which should be completed at the latest on June 12, 2006.

On November 16, 2006, BSU and HK entered into a Semi-design and build of Lifestyle & Entertainment project and Bakrie Tower project agreement of Rp 231 billion and Rp 620.5 billion which should be completed at the latest on March 2008 and July 2008.

36. HAK MINORITAS

a. Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

Rincian hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Graha Andrasentra Propertindo	557.339.911	438.389.976
PT Bakrie Swasakti Utama	39.331.796.106	37.878.267.475
PT Elangperkasa Pratama	583.112	564.918
PT Puri Diamond Pratama	223.454	223.454
PT Villa Del Sol	4.430.137	4.430.137
PT Krakatau Lampung Tourism Development	569.450.494	423.616.566
PT Citrasaudara Abadi	(11.154)	(11.154)
Jumlah	40.463.812.060	38.745.481.372

36. MINORITY INTEREST

a. Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries

Details of minority interest in net assets of Subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

	2006	2005	
			PT Graha Andrasentra Propertindo
			PT Bakrie Swasakti Utama
			PT Elangperkasa Pratama
			PT Puri Diamond Pratama
			PT Villa Del Sol
			PT Krakatau Lampung Tourism Development
			PT Citrasaudara Abadi
			Total

b. Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan

	2006	2005
PT Bakrie Swasakti Utama	2.566.919.007	8.051.662.610
PT Graha Andrasentra Propertindo	118.949.935	106.870.074
PT Elangperkasa Pratama	18.194	564.918
PT Villa Del Sol	-	4.430.137
PT Puri Diamond Pratama	-	223.454
PT Citrasaudara Abadi	-	(11.154)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	73.875.726	423.616.566
Jumlah	2.759.762.862	8.587.356.605

**b. Minority Interest in Consolidated Net Income of
Subsidiaries**

	2006	2005	
			PT Bakrie Swasakti Utama
			PT Graha Andrasentra Propertindo
			PT Elangperkasa Pratama
			PT Villa Del Sol
			PT Puri Diamond Pratama
			PT Citrasaudara Abadi
			PT Krakatau Lampung Tourism Development
			Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali terjadi sehubungan dengan penambahan saham Perusahaan pada PT Bakrie Nirwana Resort diantara group.

37. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of December 31, 2006 and 2005, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the additional investment in PT Bakrie Nirwana Resort by the Company among the group.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

Laba	2006	2005	Earning
Laba bersih	67.608.522.696	92.554.816.500	Net income
Laba usaha	72.201.019.163	46.633.805.665	Income from operations
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	5.600.000.000	1.515.068.492	Weighted average of shares to computed income per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):			Basic earnings per share (full amount):
Laba bersih per saham	12,07	61,09	Net income per share
Laba usaha per saham	12,89	30,78	Income from operations per share

38. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2006 and 2005:

2006	2005	Earning
67.608.522.696	92.554.816.500	Net income
72.201.019.163	46.633.805.665	Income from operations
Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
5.600.000.000	1.515.068.492	Weighted average of shares to computed income per share
		Basic earnings per share (full amount):
		Net income per share
		Income from operations per share

39. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 31 Desember 2006 dan 2005, beberapa Anak perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah defisit Anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1,72 triliun dan Rp 1,81 triliun, dan defisiensi modal pada periode yang sama masing-masing sebesar Rp 87,59 miliar dan Rp 89,34 miliar, terdiri dari :

39. GOING CONCERN

In 2006 and 2005, certain subsidiaries were in deficit which resulted in negative cash flow, deficit and capital deficiency. Total deficit from the subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 1.72 trillion and Rp 1.81 trillion, and capital deficiency are amounted to Rp 87.59 billion and Rp 89.34 billion, respectively, comprising of:

	2006	2005	
Defisit			Deficit
PT Elangperkasa Pratama (EPP) (44.957.265.359)	(45.139.204.259)	PT Elangperkasa Pratama (EPP)
PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) (1.571.237.241.793)	(1.633.090.711.832)	PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) (16.587.551.614)	(37.828.611.448)	PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)
PT Elangparama Sakti (EPS) (16.419.456.283)	(16.419.456.283)	PT Elangparama Sakti (EPS)
PT Puri Diamond Pratama (PDP) (51.280.878.792)	(51.122.617.742)	PT Puri Diamond Pratama (PDP)
PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) (20.958.774.080)	(22.417.113.360)	PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
Jumlah	(1.721.441.167.921)	(1.806.017.714.924)	Total
Defisiensi modal			Capital Deficiency
PT Elangperkasa Pratama (EPP) (27.340.265.359)	(27.522.204.259)	PT Elangperkasa Pratama (EPP)
PT Elangparama Sakti (EPS) (10.419.456.283)	(10.419.456.283)	PT Elangparama Sakti (EPS)
PT Puri Diamond Pratama (PDP) (37.056.323.062)	(37.130.908.802)	PT Puri Diamond Pratama (PDP)
PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) (12.778.355.530)	(14.272.596.460)	PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
Jumlah	(87.594.400.234)	(89.345.165.804)	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif.
- b. Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (*strata title*).
- c. Efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan.
- d. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen Perusahaan.
- e. Mencari partner yang strategis dalam mempercepat pengembangan usaha.

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 2 Maret 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah melunasi pokok pinjaman dan bunga kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 19,93 miliar dan Rp 535,43 juta.
- b. Pada tanggal 16 Maret 2007, BSU menandatangani nota kesepahaman dengan PT Budi Graha Realty dimana BSU bermaksud membeli lahan seluas 25.140 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dengan harga Rp 7,5 juta per m² dengan termin pembayaran sebagai berikut:
 - 20% dari total tanah akan dibayar sebagai uang muka dengan rincian:
 - Rp 5 miliar saat ditandatangani nota kesepahaman
 - Rp 32,71 miliar dibayarkan 30 hari terhitung sejak tanggal ditandatangani nota kesepahaman.
 - 80% dari total tanah akan dibayar sebagai pelunasan paling lambat tanggal 15 Juni 2007. Sampai dengan tanggal 13 Maret 2007, BSU telah membayar uang muka sebesar Rp 5 miliar.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham BSU tanggal 30 Maret 2007 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., pemegang saham BSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula Rp 3.000.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.012.990 dengan rincian saham seri A sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 1 juta per lembar saham, saham seri B sebanyak 2.273.058 lembar saham dengan nominal saham Rp 400.000 per lembar saham, saham seri C sebanyak 6.493.256 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 125.000 per lembar saham dan saham seri D sebanyak 225.536.765 lembar saham dengan nominal saham Rp 14.166 per lembar saham.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. GOING CONCERN (Continued)

The Company and its Subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties which will effects on the Company's future business and in order to assure that Subsidiaries have good prospects, the Company has planned as follows:

- a. *Finding new businesses that have good prospects.*
- b. *Focusing on short-term projects (strata title).*
- c. *Increasing cost efficiencies.*
- d. *Improving the professionalism of employees and the management.*
- e. *Finding strategic partners to accelerate project development.*

40. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On March 2, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has fully paid principal loan and interest to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 19.93 billion and Rp 535.43 million, respectively.*
- b. *On March 16, 2007, BSU entered into a memorandum of understanding with PT Budi Graha Realty, whereas BSU intend to acquire land of 25,140 sqm located in Kuningan, South Jakarta with purchase price of Rp 7.5 million per sqm with the term of payment are as follows:*
 - *20% of total land will be paid as advances with details as follows:*
 - *Rp 5 billion on the signing date of memorandum of understanding*
 - *Rp 32.71 billion should be paid 30 days since the signing date of memorandum of understanding*
 - *80% of total land will be fully paid on June 15, 2007.**Until March 13, 2007, BSU has paid advances amounting to Rp 5 billion.*
- c. *Based on Extraordinary BSU Shareholders' General Meeting held on March 30, 2007 which has been notarized by Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., Mkn, a notary, BSU shareholders approved to increase authorized capital stock from Rp 3,000,000,000,000 to Rp 5,000,000,012,990 with details of A series shares of 70,000 shares with par value of Rp 1 million per share, B series shares of 2,273,058 shares with par value of Rp 400,000 per share, C series shares of 6,493,256 shares with par value of Rp 125,000 per share and D series shares of 225,536,765 shares with par value of Rp 14,166 per share.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

Pada tanggal yang sama, BSU mengadakan Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham BSU yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., dimana pemegang saham BSU menyetujui Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan pada BSU dari semula Rp 2.486.657.000.000 menjadi Rp 4.274.406.188.522 dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 127.666.666 saham seri D

40. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

On the same date, BSU held Extraordinary BSU Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed No. 19 of Muchlis Patahna, S.H., Mkn, a notary, whereas, BSU shareholders approved the Company to increase capital stock issued from Rp2,486,657,000,000 to Rp 4,274,406,188,522 by issuing 127,666,666 D series shares.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2006. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Terdahulu / <i>Previously Reported</i>	Disajikan Kembali / <i>As Restated</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	Keterangan / <i>Description</i>
Aktiva lain-lain - beban emisi saham <i>Other assets - stock issuance cost</i>	Tambahan modal disetor - bersih <i>Additional paid-in capital - net</i>	15.750.000.000	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002
Tanah yang dikembangkan <i>Developed land</i>	Tanah yang belum dikembangkan <i>Land bank</i>	4.188.943.940	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002
Persediaan - tanah <i>Inventories - land</i>	Tanah yang belum dikembangkan <i>Land bank</i>	969.315.993.694	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002
Persediaan - tanah <i>Inventories - land</i>	Persediaan - tanah dalam pengembangan <i>Inventories under development - land</i>	498.869.430	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002
Persediaan - Bangunan siap dijual <i>Inventories - Building ready for sale</i>	Persediaan - tanah dan bangunan siap untuk dijual <i>Inventories under development - land and building</i>	115.827.700.879	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2006 consolidated financial statements as follows:

42. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 66 sampai dengan halaman 71, adalah informasi keuangan PT Bakrieland Development Tbk. (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Bakrieland Development Tbk. (parent company only) on pages 66 to 71 presents the Company's investments in Subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidated method.

INFORMASI TAMBAHAN

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (Lanjutan)
Per 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2006
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
<u>AKTIVA</u>			<u>ASSETS</u>
Aktiva Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	626.081.416	429.421.184	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	34.153.920	13.253.760	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	-	916.565.317	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	-	1.570.563.775	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	44.921.455	149.946.400	<i>Related parties</i>
Biaya dibayar dimuka	8.840.000	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	79.775.045	181.649.423	<i>Advances</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>793.771.836</u>	<u>3.261.399.859</u>	<i>Total Current Assets</i>
Aktiva Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa	344.305.418.642	395.630.748.003	<i>Due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan	68.383.877.522	65.100.944.425	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.309.529.164 pada tahun 2006 dan Rp 765.655.013 pada tahun 2005	1.979.627.670	2.386.564.321	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,309,529,164 in 2006 and Rp 765,655,013 in 2005</i>
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	1.410.606.099.702	1.182.677.505.467	<i>Investment in shares of stock in associate company</i>
Dana dalam pembatasan	-	3.442.668	<i>Restricted funds</i>
Aktiva lain-lain	21.202.326.618	16.249.448.366	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.846.477.350.154</u>	<u>1.662.048.653.250</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah Aktiva	<u>1.847.271.121.990</u>	<u>1.665.310.053.109</u>	<i>Total Assets</i>

INFORMASI TAMBAHAN

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (Lanjutan)
Per 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2006
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2005)
(Stated in Rupiah)

	2006	2005	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	-	851.239.572	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	3.909.196.816	4.537.912.873	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	-	1.258.249.000	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	3.137.945.017	4.794.513.114	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	1.245.920.729	3.045.191.998	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debts - net of current</i>
Hutang sewa guna usaha	45.333.332	138.439.673	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	8.338.395.894	14.625.546.230	<i>Total Current Liabilities</i>
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	418.820.488.542	299.072.096.839	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debts - net of current maturities of long-term debts</i>
Hutang sewa guna usaha	45.333.332	-	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	418.865.821.874	299.072.096.839	<i>Total Current Liabilities</i>
Ekuitas			Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham			<i>Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B			<i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 4.200.000.000 saham seri B pada tahun 2006 dan 2005	1.120.000.000.000	1.120.000.000.000	<i>Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 4,200,000,000 shares in 2006 and 2005</i>
Tambahan modal disetor - bersih	204.823.547.992	204.823.547.992	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk di jual	(2.514.646.080)	(2.535.546.240)	<i>Unrealized loss on investment under available-for-sale</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	54.842.695.977	54.842.695.977	<i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(292.112.954)	(292.112.954)	<i>Difference in the equity transaction of associate companies</i>
Defisit	43.207.419.287	(25.226.174.735)	<i>Deficit</i>
Jumlah Ekuitas	1.420.066.904.222	1.351.612.410.040	<i>Total Stockholders' Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.847.271.121.990	1.665.310.053.109	Total Liabilities and Stockholders' Equity

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2005)**

(Stated in Rupiah)

	2006	2005	
PENGHASILAN USAHA	-	8.156.135.271	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	-	3.337.592.535	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	-	4.818.542.736	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	-	2.283.205.294	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	16.537.049.047	17.141.126.574	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	16.537.049.047	19.424.331.868	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	(16.537.049.047)	(14.605.789.132)	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(35.775.993)	(51.403.528)	<i>financial charges</i>
Bagian laba bersih Anak perusahaan	81.462.918.136	102.625.243.016	<i>Income from investment in Subsidiaries</i>
Rugi selisih kurs - bersih	-	(294.577.632)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba (rugi) atas penjualan/penghapusan aktiva tetap	(71.312.500)	8.728.335.959	<i>Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment</i>
Penghasilan bunga	37.761.033	492.466.300	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	294.119.297	6.848.444.998	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - Bersih	81.687.709.973	118.348.509.113	Other Income - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	65.150.660.926	103.742.719.981	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tangguhan	3.282.933.096	(11.187.903.481)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak	3.282.933.096	(11.187.903.481)	Total Tax Benefits (Expenses)
LABA BERSIH	68.433.594.022	92.554.816.500	NET INCOME

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2005)
(Stated in Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Rugi yang Belum Terealisasi atas atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies	Defisit / Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2005	700.000.000.000	10.573.547.992	(2.515.665.600)	54.743.145.278	102.316.838	(117.780.991.235)	645.122.353.273	Balance January 1, 2005
Laba bersih tahun 2005	-	-	-	-	-	92.554.816.500	92.554.816.500	Net income in 2005
Penambahan setoran modal	420.000.000.000	210.000.000.000	-	-	-	-	630.000.000.000	Paid-up capital in 2005
Biaya emisi saham	-	(15.750.000.000)	-	-	-	-	(15.750.000.000)	Stock issuance costs
Tersedia untuk dijual	-	-	(19.880.640)	-	-	-	(19.880.640)	Available-for-sale
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	99.550.699	-	-	99.550.699	Restructuring under common control
Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	(394.429.792)	-	(394.429.792)	Associates company
Saldo 31 Desember 2005	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(2.535.546.240)	54.842.695.977	(292.112.954)	(25.226.174.735)	1.351.612.410.040	Balance January 1, 2005
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	68.433.594.022	68.433.594.022	Net income in 2006
Tersedia untuk dijual	-	-	20.900.160	-	-	-	20.900.160	Available-for-sale
Saldo 31 Desember 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(2.514.646.080)	54.842.695.977	(292.112.954)	43.207.419.287	1.420.066.904.222	Balance January 1, 2005

INFORMASI TAMBAHAN

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
 (dalam Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2005)

(Stated in Rupiah)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	68.433.594.022	92.554.816.500	<i>Net income</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			<i>Adjustment to reconcile net profit to net cash used in operating activities:</i>
Penyusutan aktiva tetap	586.661.651	242.857.518	<i>Depreciation expense of property and equipment</i>
Rugi (laba) penjualan /penghapusan aktiva tetap	71.312.500	(8.728.335.959)	<i>Loss (gain) on Gain on sale/disposal of property and equipment</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	99.550.699	<i>Difference in value of restructuring entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	(394.429.792)	<i>Difference in the equity transaction of associate companies</i>
Bagian laba bersih Anak perusahaan	(81.462.918.136)	(102.625.243.016)	<i>Income from investment in Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(3.282.933.097)	11.187.903.481	<i>Deferred tax expenses (benefit)</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasional:			<i>Increase (decrease) in assets and liabilities operational:</i>
Investasi jangka pendek	(20.900.160)	19.880.640	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	916.565.317	1.755.270.783	<i>Trade receivable - third parties</i>
Piutang lain-lain	1.675.588.720	1.005.223.928	<i>Other receivables</i>
Persediaan	-	404.770.553	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	(8.840.000)	202.437.760	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	101.874.378	262.451.395	<i>Advances</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	(851.239.572)	(495.717.792)	<i>Trade payable - third parties</i>
Hutang lain-lain	(1.886.965.057)	(10.234.321.075)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(1.656.568.097)	(3.170.976.903)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	(1.799.271.269)	(199.236.386)	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	-	(576.177.407)	<i>Advances on sales</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan usaha	(19.184.038.800)	(18.689.275.073)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan penyertaan pada perusahaan asosiasi	(146.465.676.099)	(610.000.000.000)	<i>Increase in investment in associated companies</i>
Perolehan aktiva tetap	(251.037.500)	(1.620.369.894)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kenaikan aktiva tidak lancar lainnya	(4.952.878.252)	(29.224.396.370)	<i>Increase in non-current assets others</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	-	56.339.399.269	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kenaikan/(penurunan) rugi atas investasi efek yang belum terealisasi dan tersedia untuk dijual	20.900.160	(19.880.640)	<i>Increase/(decrease) in unrealized loss on investment under available for sale</i>
Penurunan dana dalam pembatasan	3.442.668	108.300.860	<i>Decrease in restricted funds</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(151.645.249.023)	(584.416.946.775)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	-	630.000.000.000	<i>Increase in investment in associated</i>
Penurunan hutang sewa guna usaha	(47.773.009)	(219.490.722)	<i>Decrease in obligation under capital lease</i>
Pembayaran hutang bank	-	(18.115.500.000)	<i>Payment of bank loan</i>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal
31 Desember 2005)
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2005)**

(Stated in Rupiah)

	2006	2005	
Penurunan cadangan penggantian perabotan dan peralatan	-	(1.463.510.685)	<i>Decrease in Reserve for replacement of furniture and equipment</i>
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	122.627.221.570	111.879.733.219	<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	48.446.499.494	(119.291.825.417)	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	171.025.948.055	602.789.406.395	<i>Net Cash Used for Financing Activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - bersih	196.660.232	(316.815.453)	<i>Decrease (increase) in cash and cash equivalents - net</i>
Kas dan setara kas awal tahun	429.421.184	746.236.637	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas awal tahun	626.081.416	429.421.184	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>